

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF DENGAN
PROKASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG
SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**ITA ERLIA SARTIKA
NIM. 160901122**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF DENGAN
PROKASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG
SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

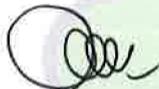
Oleh:

**ITA ERLIA SARTIKA
160901122**

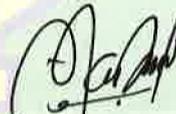
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



**Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI POLA ASUH PERMISIF DENGAN
PROKASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG
SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Ita Erlia Sartika
160901122**

Pada Hari, Tanggal: Senin, 31 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Barnawi, S.Ag., M.Si
NIP. 197001032014111002**

Sekretaris,

**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIDN. 0019068202**

Penguji I,

**Julianto Saleh, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II,

Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi, Psikolog

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**

**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ita Erlia Sartika

NIM : 160901122

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 25 Mei 2023

Yang Menyatakan,



Ita Erlia Sartika

NIM.160901122

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh”. Shalawat beriringkan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag.,M.Si. sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan dan juga selaku pembimbing I dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi, masukan, dan meluangkan waktu untuk membimbing penulis.

3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag.,M.Ag. sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, dan juga selaku penguji 1 dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi, M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang selalu memberi dorongan-dorongan positif kepada mahasiswanya.
7. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si merupakan pembimbing I yang selalu setia memberi dukungan dan motivasi serta meluangkan waktu untuk membimbing dan juga selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Nurul Adharina, S.Psi.,M.Psi., Psikolog selaku Penguji II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Ibu Fatmawati, S.Psi,B.psych,Hons.M,Sc dan Karjuniwati, S.Psi.,M.Psi., Psikolog_s selaku Pembimbing II dalam seminar dan sidang munaqasyah skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan tenaga, membagikan

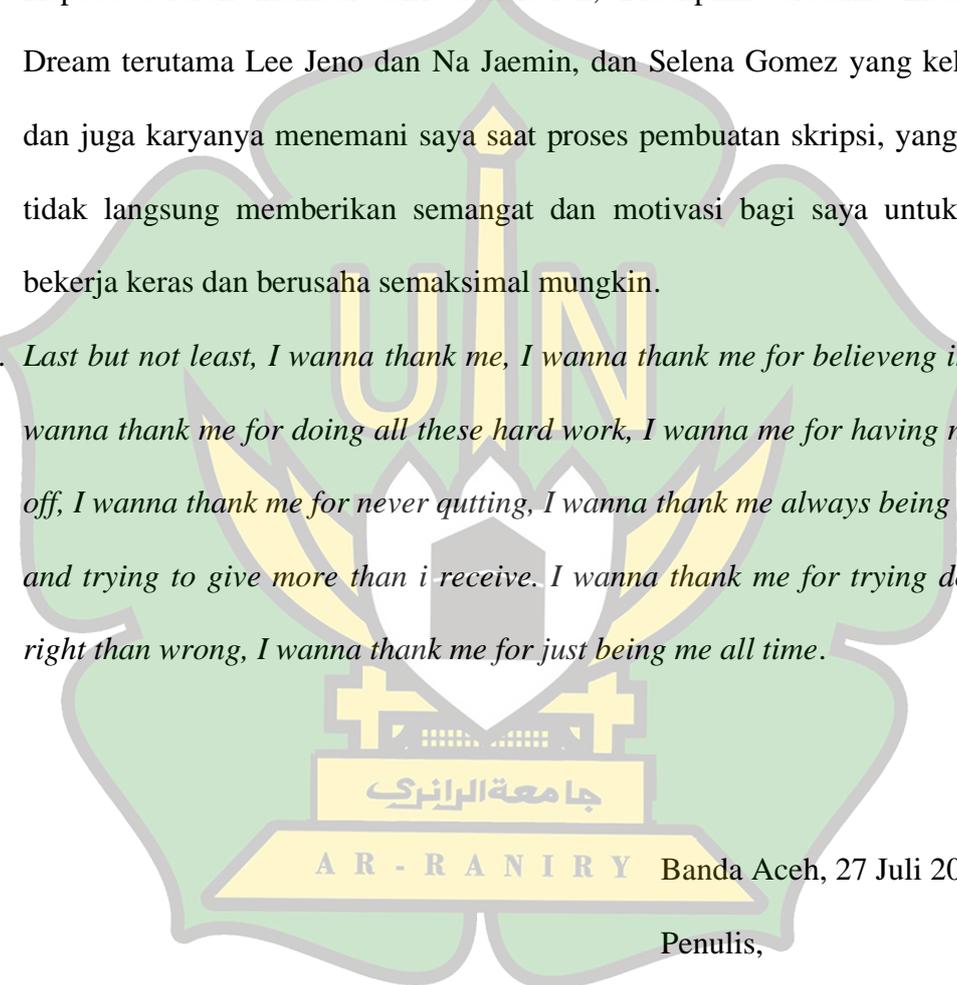
ide, memberi saran, motivasi, nasehat dan terus menguatkan penulis sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

10. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi UIN Ar Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus sehingga peneliti dapat berada dititik ini.
11. Kepada pihak Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah membantu mengurus izin, membantu mengurus surat-surat, memberikan data yang penulis butuhkan dan sudah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di kampus tercinta.
12. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh, khususnya angkatan 2016, 2017 dan 2018 yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
13. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yaitu Bapak Muhammad dan Ibu Khairani yang telah memberikan dukungan moral dan moril, masukan, memberikan nasehat kepada penulis agar tetap semangat dalam menjalani hidup ini serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.
14. Kepada saudara kandung tersayang, Zulfikar, Zulhelmi, Muhammad Dastur, dan Zulkifli yang memberikan semangat setiap waktu, mendengarkan keluhan, dan memberikan saran serta membimbing dalam hal pembuatan skripsi ini.
15. Kepada sahabat penulis Fitria Ramadhani, Mustafa, Riza Ulan Tari, Dinda Putri Nabila yang selalu menemani, mendukung dan membantu dalam penulisan skripsi, serta sahabat-sahabat penulis Riska Ramadhani, Naurah

Azlifah, Mulia Ulfa, Reza Rozana, serta teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memotivasi penulis dan selalu memberikan masukan dan saran yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.

16. Kepada seluruh member Girl Generation, Blackpink terutama Lisa, NCT Dream terutama Lee Jenso dan Na Jaemin, dan Selena Gomez yang kehadiran dan juga karyanya menemani saya saat proses pembuatan skripsi, yang secara tidak langsung memberikan semangat dan motivasi bagi saya untuk selalu bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin.

17. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believeng in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna me for having no days off, I wanna thank me for never qutting, I wanna thank me always being a giver and trying to give more than i receive. I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*



جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y Banda Aceh, 27 Juli 2023

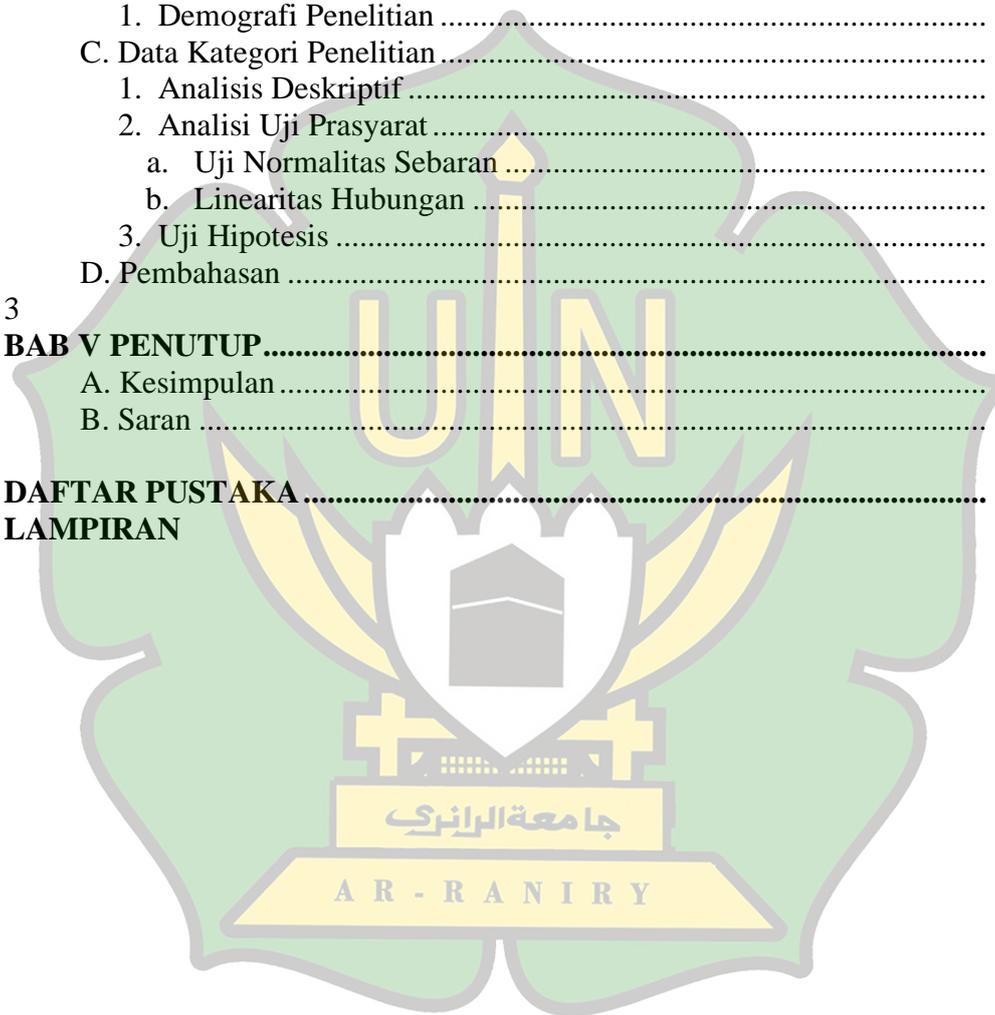
Penulis,

Ita Erlia Sartika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTACK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Prokrastinasi Akademik	15
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	15
2. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik	17
3. Faktor yang mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	20
B. Pola Asuh Permisif	23
1. Pengertian Pola Asuh Permisif	23
2. Aspek-aspek Pola Asuh Permisif	25
C. Hubungan Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik	27
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Dan Metode Penelitian	31
B. Identifikasi Variabel Penelitian	32
C. Definisi Variabel Penelitian	32
D. Subjek Penelitian	33
1. Populasi	34
2. Sampel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian	36
F. Validitas, Daya Beda dan Reabilitas	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Daya Beda	42
3. Uji Reabilitas	43
G. Teknik Analisis Data	42

1. Teknik Pengolahan Data	42
2. Teknik Analisa Data	45
a. Uji Prasyarat	45
b. Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	50
B. Deskripsi Subjek Penelitian	53
1. Demografi Penelitian	53
C. Data Kategori Penelitian	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Analisa Uji Prasyarat	60
a. Uji Normalitas Sebaran	60
b. Linearitas Hubungan	61
3. Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan	65
3	
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Masuk dan Lulus.....	6
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi ...	34
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi	35
Tabel 3. 3 Skor Aitem Skala <i>favourable</i> dan <i>unfavourable</i>	37
Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Pola Asuh Permisif	37
Tabel 3. 5 <i>Blue Print</i> Prokrastinasi Akademik.....	38
Tabel 4. 1 Koefisien CVR Skala Pola Asuh Permisif	49
Tabel 4. 2 Koefisien CVR Skala Prokrastinasi Akademik	49
Tabel 4. 3 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Permisif	50
Tabel 4. 4 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Pola Asuh Permisif Setelah Gugur.....	53
Tabel 4. 5 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik	51
Tabel 4. 6 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Gugur	52
Tabel 4. 7 Data Demografis Kategori Sampel Penelitian	53
Tabel 4. 8 Data Demografis Kategori Asal Daerah	54
Tabel 4. 9 Data Demografis Kategori Fakultas.....	55
Tabel 4. 10 Data Demografis Subjek Penelitian Kategori Usia.....	56
Tabel 4. 11 Deskripsi Data Penelitian Variabel Pola Asuh Permisif.....	57
Tabel 4. 12 Kategori Pola Asuh Permisif.....	58
Tabel 4. 13 Deskripsi Data Penelitian Variabel Prokrastinasi Akademik	59
Tabel 4. 14 Kategori Prokrastinasi Akademik	60
Tabel 4. 15 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4. 17 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	62
Tabel 4. 18 Analisi <i>Measure Of Association</i>	63

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	30
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Lembaga atau Tempat Penelitian
- Lampiran 4 : Skala Penelitian Pola Asuh Permisif dan Pola Asuh Permisif
- Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
- Lampiran 7 : Riwayat Hidup



Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Aceh

ABSTRAK

Dampak dari prokrastinasi akademik bisa membuat seorang mahasiswa terlambat dalam menyelesaikan studinya. Salah satu penyebabnya adalah pola asuh permisif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh permisif terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh dengan jumlah 930 dan sampel yang diperoleh sebanyak 255 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan adalah skala pola asuh permisif yang mengacu pada teori Baumrind (1991) dan skala prokrastinasi akademik yang mengacu pada teori Milgran (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). Pada penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0.967$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Hal ini mengidentifikasi bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung untuk memiliki persepsi pola asuh permisif yang tinggi.

Kata kunci : *Pola asuh permisif, Prokrastinasi akademik, Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi*

جامعة الرانيري

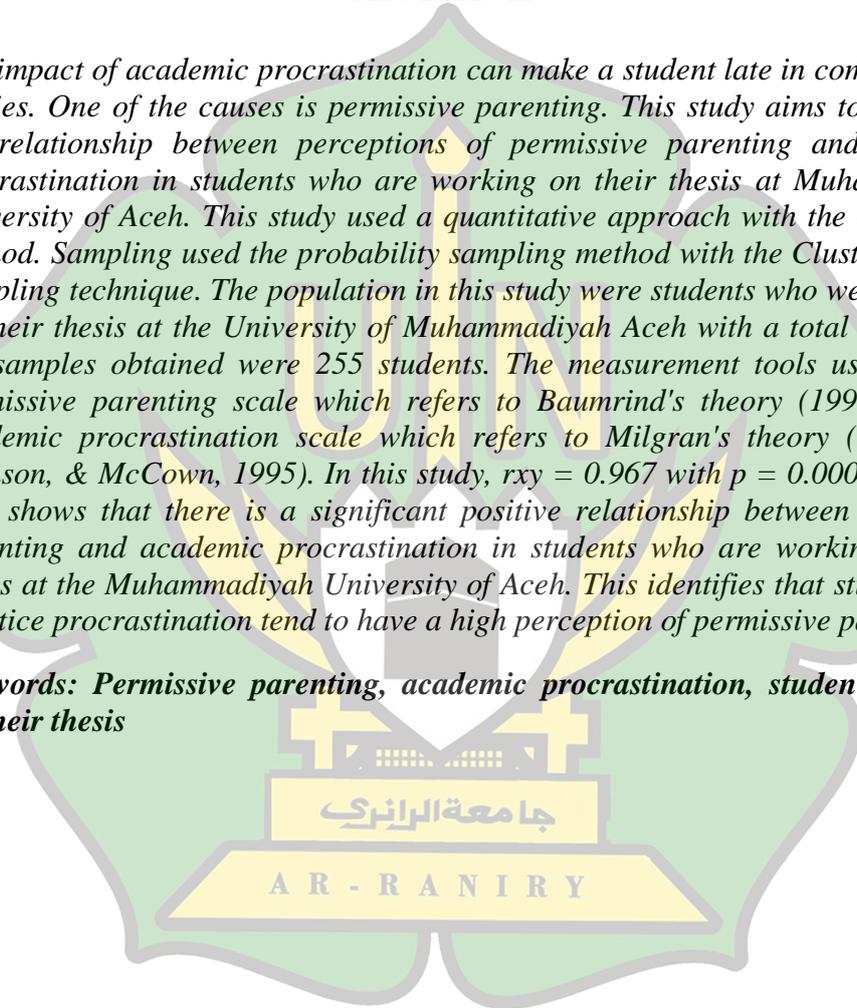
A R - R A N I R Y

**The Relationship Between Perceptions of Permissive Parenting and
Academic Procrastination in Students Working on Thesis at Muhammadiyah
University of Aceh**

ABSTRACT

The impact of academic procrastination can make a student late in completing his studies. One of the causes is permissive parenting. This study aims to determine the relationship between perceptions of permissive parenting and academic procrastination in students who are working on their thesis at Muhammadiyah University of Aceh. This study used a quantitative approach with the correlation method. Sampling used the probability sampling method with the Cluster Random Sampling technique. The population in this study were students who were working on their thesis at the University of Muhammadiyah Aceh with a total of 930 and the samples obtained were 255 students. The measurement tools used are the permissive parenting scale which refers to Baumrind's theory (1991) and the academic procrastination scale which refers to Milgran's theory (in Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). In this study, $r_{xy} = 0.967$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that there is a significant positive relationship between permissive parenting and academic procrastination in students who are working on their thesis at the Muhammadiyah University of Aceh. This identifies that students who practice procrastination tend to have a high perception of permissive parenting.

Keywords: *Permissive parenting, academic procrastination, students working on their thesis*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Menurut UU RI Nomor 12 tahun 2012 (dalam Astuti & Hermayawati, 2014) menyatakan mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Sementara itu, Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat.

Seorang mahasiswa dapat dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai pada masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang peserta didik yang berusia 18 sampai 25 tahun, yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut maupun universitas.

Bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi, mereka dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Tahap terakhir dalam masa kuliah tersebut adalah masa penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang akan dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir. Universitas di seluruh Indonesia baik negeri maupun swasta menjadikan skripsi sebagai ujian akhir untuk memperoleh gelar S1. Skripsi merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa diakhir masa perkuliahan dan telah menempuh SKS (sistem kredit semester) yang ditentukan oleh sistem akademik universitas (Istiani, 2014).

Skripsi merupakan tugas akhir di mana mahasiswa melakukan sebuah penelitian pada kasus-kasus atau fenomena yang muncul dan kemudian diteliti dengan menggunakan teori-teori yang relevan yang sudah pernah dipelajari selama masa perkuliahan dan akhirnya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut (Mariana, 2013). Aziz dan Rahardjo (2013) mengungkapkan bahwa skripsi adalah salah satu tugas yang paling rentan untuk ditunda, Kebiasaan untuk menunda-nunda pekerjaan akan berimbas pada waktu kelulusan mahasiswa, sehingga yang seharusnya mahasiswa tersebut menyelesaikan studinya selama empat tahun menjadi terhambat. Ketika mahasiswa mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai batas waktu yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan sebagai orang-orang yang melakukan prokrastinasi (Ghufron & Risnawati, 2010).

Menurut Desimone (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995), prokrastinasi dalam bahasa Inggris disebut *procrastination* yang berasal dari Bahasa Latin *procrastination* dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju, dan akhiran *crastinus* yang berarti keputusan hari esok. Jadi, secara harfiah, prokrastinasi berarti menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Adapun menurut istilah, dalam Bahasa Inggris kata *procrastinate* kata kerja dari *procrastination* berarti “to avoid starting an activity without any reason” Artinya, prokrastinasi adalah menghindari aktivitas tanpa alasan.

Menurut Milgram (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan lebih penting untuk dikerjakan, dan adanya emosi yang tidak menyenangkan.

Menurut Clark dan Hill (dalam Islak, 2011), apabila perilaku prokrastinasi akademik ini terus dilakukan akan menimbulkan dampak-dampak negatif pada pembelajaran, prestasi, *self efficacy* akademis, perilaku, dan kualitas hidup. Selain itu dapat membuat siswa lupa mengerjakan atau terlambat dalam mengerjakan tugas dan menyerah dalam menyelesaikan tugas karena terdapat hal lain yang lebih menarik untuk dikerjakan. Prokrastinasi ini juga menghasilkan ketidaknyamanan internal yang

ditunjukkan dengan adanya rasa cemas, penyesalan, rasa putus asa, dan menyalahkan diri sendiri.

Fenomena prokrastinasi terjadi di setiap bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang akademik. Prokrastinasi akademik merupakan jenis penundaan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berhubungan dengan jenis tugas akademik atau kinerja akademik, contohnya menulis *paper*, membaca buku-buku pelajaran, mengetik makalah, mengikuti tugas perkuliahan, mengerjakan tugas sekolah, belajar untuk ujian, maupun membuat karya ilmiah, misalnya membuat skripsi (Aitken, dalam Ferrari, 1995).

Hasil penelitian Triana (2013) menunjukkan bahwa sekitar 60% mahasiswa mengalami prokrastinasi, bahkan perilaku tersebut telah dianggap sebagai kebiasaan dalam kehidupan mahasiswa. Penelitian Steel (2007) juga menunjukkan bahwa 80%-95% dari mahasiswa terlibat dalam perilaku prokrastinasi dan hampir 50% mahasiswa melakukan prokrastinasi secara konsisten. Adapun konsekuensi dari prokrastinasi akademik adalah meningkatkan kecemasan dalam menghadapi ujian, kegagalan untuk memenuhi tenggang waktu pengumpulan tugas, kemampuan menulis yang buruk, nilai yang lebih rendah, dan buruknya persiapan ketika menghadapi ujian (Rudnick, 2007). Hasil penelitian Prawitasari (2012) pada mahasiswa angkatan 2001 sampai dengan 2007 terhadap 1.502 wisudawan di salah satu perguruan tinggi yang ada di Jawa Timur menunjukkan bahwa 938 wisudawan menyelesaikan skripsi pada bulan terakhir pendaftaran wisuda.

Tidak kurang dari 83% wisudawan tergolong lambat dalam penyelesaian skripsi, salah satu penyebab keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi dikarenakan adanya perilaku menunda-nunda dalam area 4 akademik atau yang dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik.

Yong (dalam Rahardjo, 2013) mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik dapat ditemukan di kalangan mahasiswa, baik mahasiswa dari lembaga publik maupun mahasiswa dari lembaga swasta. Lee (2005) mengemukakan bahwa mahasiswa kadang lupa waktu ketika melakukan suatu kegiatan, termasuk dalam kegiatan keorganisasian. Oleh karena itu, mahasiswa harus pandai mengatur waktu agar tidak menjadi seorang prokrastinator. Penelitian lain yang dilakukan Nguyen (2012) berpendapat bahwa prokrastinasi disebabkan karena tugas yang dihadapi mahasiswa cenderung sulit, perhatian mahasiswa yang mudah teralihkan, dan kurangnya kontrol diri dalam mengelola waktu. Perilaku menunda yang dilakukan pada mahasiswa ini kemudian berdampak pada pola perilakunya sehari-hari. Individu menjadi sering menunda tugas akademik ataupun pekerjaan lainnya karena terbiasa melakukan prokrastinasi. Hal ini yang kemudian berdampak pada hasil pekerjaan yang ditunda dan adanya dampak eksternal lainnya seperti teguran dari dosen.

Sama halnya dengan mahasiswa di Banda Aceh khususnya mahasiswa Universitas Syiah Muhammadiyah Aceh, tidak sedikit dari mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik baik dalam penundaan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana atau penundaan dalam tugas-tugas

keseharian kampus yang diberikan oleh dosen pengampu mata kuliah. Hal tersebut dibuktikan dengan data dari pusat informasi dan pangkalan data Universitas Muhammadiyah Aceh (Maret 2023).

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Masuk dan Lulus

No	Tahun Masuk	Jumlah	Tahun Lulus	Jumlah
1	2016	1.222	2020	468
2	2017	1.090	2021	413

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa lulus dari setiap tahun ajaran, sehingga peneliti memiliki pertanyaan mendasar terhadap fenomena tersebut apa yang menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi dengan normal.

Data ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 06 Maret 2023 yang dilakukan pada 3 orang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh . Berikut adalah hasil cuplikan wawancaranya:

Cuplikan wawancara 1 :

“.....karena aku itu sambil kerja ya, jadi kalo udah cape jadi males buat revisi. Terus jadi kurang punya waktu juga buat bimbingan. Makanya itu jadi ketunda buat revisinya, pas ada waktu luang baru deh tu bisa bimbingan sama revisi. Orang tua aku ngerti aja karena aku sambil kerja.”(RA, mahasiswa angkatan 2016, 06 Maret 2023)

Cuplikan wawancara 2 :

“...pertama tuh aku moodmoodtan ya, jadi suka lama buat revisi skripsinya. Kalo lagi mood bagus baru semangat revisinya, kalau lagi jelek ya males buat revisi. Terus dosen pembimbing aku juga susah buat dijumpai makin ketunda tuh aku bimbingannya.”(FR, mahasiswa angkatan 2016, 06 Maret 2023)

Dari kedua narasumber yang diwawancarai muncul banyak permasalahan tentang prokrastinasi khususnya saat proses pengerjaan skripsi. Wawancara diatas pula menjelaskan jika mahasiswa yang melakukan prokrastinasi mempunyai bermacam sebab, salah satunya kurang bisa mengatur waktu, mempunyai suasana hati yang tidak baik saat akan membuat skripsi sehingga menunda sampai suasana hati mereka membaik. Prokrastinasi dapat terjadi karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang berasal dari kondisi fisik individu dan psikologis individu. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu meliputi gaya pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan (Ferrari, Johnson, dan McCown, 1995)

Pola asuh merupakan bentuk interaksi yang terjadi antara anak dengan orang tua yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lainnya) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lainnya), dan mengenai norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungannya (Latifah, dalam Ayun, 2017).

Menurut Hurlock (1997) pola asuh dibagi menjadi tiga yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh permisif adalah adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua. Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri. Penelitian Arifin (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap prokrastinasi akademik pada

mahasiswa FPPsi UNJ. Tingkat pola asuh permisif mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa FPPsi UNJ adalah sebesar 56%.

Hubungan orang tua-anak diantaranya ialah gaya pengasuhan dan cara orang tua mendidik anaknya. Orangtua sebagai pihak yang paling terlibat terhadap anak harus memahami betul pola asuh yang sesuai kepada anaknya, karena seperti yang diketahui pada dasarnya tidak ada pola asuh yang salah hanya saja menepatkan pola asuh haruslah sesuai dengan kebutuhan anaknya sehingga dapat membentuk anak menjadi individu yang lebih baik. Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan prokrastinasi akademik pada anak-anak dipengaruhi oleh paparan dan interaksi dengan orang tua yang berfungsi sebagai model, instruktur, dan penguatan perilaku tertentu (Mahasneh, Bataineh, & Al-Zoubi, 2016)

Melalui penelitian ini hendak dilihat apakah ada korelasi antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Penelitian ini penting dilakukan karena prokrastinasi akademik memberikan dampak yang negatif bagi para mahasiswa, yaitu banyaknya waktu yang terbuang tanpa menghasilkan sesuatu yang berguna (Ferrari dan Morales, 2007). Prokrastinasi juga dapat menyebabkan penurunan produktivitas dan etos kerja individu sehingga membuat kualitas individu menjadi rendah (Utomo, 2010).

Selain itu, Tice dan Baumeister (1997) mengatakan bahwa prokrastinasi dapat menyebabkan stress dan memberi pengaruh pada disfungsi psikologis individu. Individu yang melakukan prokrastinasi akan menghadapi *deadline*

dan hal ini dapat menjadi tekanan bagi mereka sehingga menimbulkan stres. Kerugian lain yang dihasilkan dari perilaku prokrastinasi menurut Solomon dan Rothblum (1984) adalah tugas tidak terselesaikan, atau terselesaikan namun hasilnya tidak maksimal, karena dikejar deadline. Menimbulkan kecemasan sepanjang waktu pengerjaan tugas, sehingga kesalahan tinggi karena individu mengerjakan dalam waktu yang sempit. Menurut Solomon dan Rothblum (1984) mengatakan bahwa perilaku prokrastinasi akademik cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya masa kuliah. Mahasiswa tingkat akhir paling banyak melakukan prokrastinasi dibandingkan dengan mahasiswa tingkat awal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik meneliti tentang hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Universitas Muhammadiyah Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi

akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi Universitas Muhammadiyah Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi klinis, psikologi perkembangan, dan psikologi pendidikan tentang pola asuh permisif dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi subjek penelitian, diharapkan dapat mengetahui dampak dan akibat dari prokrastinasi akademik sehingga dapat mencegahnya melakukan hal-hal yang positif dilingkungan sekitarnya.

b. Bagi universitas, diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Dasar atau acuan terdahulu yang berupa teori atau temuan-temuan dari penelitian melalui hasil dari berbagai penelitian merupakan hal yang dibutuhkan dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Data pendukung merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Berikut acuan penelitian yang relevan.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2018) dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa”. Penelitian mengambil subjek angkatan 2015, 2016, dan 2017 di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 505 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan menggunakan skala prokrastinasi akademik mahasiswa dan skala pola asuh orangtua. Pola asuh yang memiliki hubungan signifikan dengan prokrastinasi akademik ialah pola asuh otoritatif, otoritarian, dan menelantarkan sedangkan pola asuh permisif tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prokrastinasi akademik ($r = 0,125$; $p = 0,005$). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel X (pola asuh orang tua permisif), subjek dan lokasi penelitian. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel Y (prokrastinasi akademik).

Penelitian yang dilakukan oleh Javady dan Mahmoudi (2015) dengan judul “*The Relationship between Perceived Parenting Styles and Academic Procrastination and Fear of Success*”. Sampel adalah multi-stage cluster dan 331 subyek sekolah menengah ketiga sekolah negeri distrik 1 kota Teheran pada tahun akademik 2013-2014. Penelitian menggunakan instrumen gaya pengasuhan Baumrind (PAQ), kuesioner prokrastinasi akademik Solomon dan Rothblum (1984) dan ketakutan akan kesuksesan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara gaya pengasuhan permisif dan otoriter dengan prokrastinasi akademik. Tidak ada hubungan antara gaya pengasuhan permisif dengan ketakutan akan

kesuksesan. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek dan lokasi penelitian. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel Y (prokrastinsi akademik).

Penelitian yang dilakukan oleh Rosari (2014) dengan judul “Hubungan antara Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Xaverius Bandar Lampung”. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket, sampel sebanyak 121 responden. Pengukuran menggunakan skala pola asuh permisif dan *Academic Procrastination Scale*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas X SMA Xaverius Bandar Lampung dengan koefisien korelasi sebesar 0,216 dan signifikan sebesar 0,009 ($p < 0,01$). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek dan lokasi penelitian. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel bebas (pola asuh permisif) dan terikat (prokrastinsi akademik).

Penelitian yang dilakukan oleh Zakkeri, Nikkar, dan Razmjooe (2013) dengan judul “*Parenting Style and Academic Procrastination*”. Sampel sebanyak 395 mahasiswa Universitas Shiraz (261 perempuan dan 134 laki-laki). Penelitian ini menggunakan alat ukur *Steinberg’s Parenting Style Scale* (2005) dan Solomon and Rothblum’s *Academic Procrastination Scale* (1984). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pola asuh “*acceptance involvement*” dan “*psychological autonomy-granting*” memiliki hasil signifikan dan menjadi prediktor negatif terhadap prokrastinasi akademik. Sedangkan pola

asuh “*behavioral strictness-supervision*” mempengaruhi secara positif terhadap prokrastinasi akademik. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel X (pola asuh orang tua permisif), subjek dan lokasi penelitian. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel Y (prokrastinasi akademik).

Penelitian Arifin (2019) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Permisif terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh permisif terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FPPsi UNJ. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, teknik *sampling* menggunakan *purposive* sampling yaitu mahasiswa yang masih tinggal bersama orang tua. Sampel penelitian yaitu 264 mahasiswa di Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *Tuckman Procrastination Scale* (TPS) dikembangkan oleh Tuckman dan skala pola asuh permisif berdasarkan aspek yang dikembangkan Hurlock. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi. Orang tua yang memberikan kontrol yang rendah dan membiarkan anak melakukan apapun yang diinginkan menyebabkan anak menjadi kurang inisiatif dan kurang produktif yang dapat menimbulkan prokrastinasi. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pola asuh permisif terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa sebesar 56%. Semakin pola asuh mengalami kenaikan, maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subjek dan lokasi penelitian.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel bebas (pola asuh permisif) dan variabel terikat (prokrastinsi akademik).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada identifikasi lokasi penelitian, waktu penelitian dan variabel bebas penelitian. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Menurut Tuckman (dalam Gunawinata, Nanik, & Lasmono, 2008) mendefinisikan prokrastinasi sebagai ketidakmampuan pengaturan diri yang mengakibatkan dilakukannya penundaan pekerjaan yang seharusnya dapat berada dibawah kendali atau penguasaan orang-orang tersebut. Prokrastinasi dalam American College Dictionary Burka & Yuen, 1983 berasal dari kata Procrastinate yang diartikan menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya

Menurut Milgram (dalam Ferrari, Johnson, dan McCown, 1995) prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan lebih penting untuk dikerjakan, dan adanya emosi yang tidak menyenangkan.

Ferrari, Johnson, dan McCown (1995) menyimpulkan bahwa pengertian prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai batasan tertentu, antara lain: prokrastinasi hanya sebagai perilaku penundaan, yaitu setiap perbuatan untuk menunda dalam mengerjakan suatu tugas disebut sebagai prokrastinasi, tanpa

mempermasalahkan tujuan serta alasan penundaan. Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan atau pola perilaku yang dimiliki individu yang mengarah kepada *trait*, penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon tetap yang selalu dilakukan seseorang dalam menghadapi tugas, biasanya disertai oleh adanya keyakinan-keyakinan yang irasional. Prokrastinasi sebagai suatu *trait* kepribadian, dalam pengertian ini prokrastinasi tidak hanya sebuah perilaku penundaan saja, tetapi merupakan *trait* yang melibatkan komponen-komponen perilaku maupun struktur mental lain yang saling terkait yang dapat diketahui secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Steel (2010) juga berpendapat bahwa prokrastinasi adalah suatu penundaan sukarela yang dilakukan oleh seseorang terhadap sebuah pekerjaan atau tugas meskipun dalam melaksanakan penundaan ia tahu bahwa hal itu memiliki dampak atau efek buruk pada masa yang akan datang. Steel juga mengatakan bahwa perilaku prokrastinasi memiliki dampak yang buruk untuk masa depan.

Menurut Yuen (2008) prokrastinasi adalah perilaku menunda-nunda suatu pekerjaan yang telah menjadi kebiasaan atau pola menetap yang selalu dilakukan seseorang ketika menghadapi tugas. Penundaan tersebut disebabkan karena adanya keyakinan-keyakinan yang irasional dalam memandang tugas. Prokrastinasi dikatakan menjadi masalah ketika individu merasakan konsekuensi dari perilaku menunda yang dilakukan. Konsekuensi yang didapat oleh individu dapat berupa konsekuensi internal ataupun eksternal. Konsekuensi internal yang didapat prokrastinator yaitu berupa

adanya perasaan bersalah, merasa sakit hati, dan menyesal hingga menyalahkan diri sendiri serta putus asa, sedangkan konsekuensi eksternal dapat berupa shock yang timbul ketika ada hal yang terjadi di luar prediksi, seperti terkena hukuman ataupun sanksi.

Prokrastinasi dapat dilakukan individu pada semua jenis area atau pekerjaan (Yuen, 2008). Penundaan tersebut menyebabkan individu gagal menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu. Prokrastinasi dapat dipandang dari berbagai segi, karena prokrastinasi ini melibatkan berbagai unsur masalah yang kompleks, yang saling terkait satu dengan lainnya. Prokrastinasi bisa dikatakan sebagai suatu penundaan atau kecenderungan menunda-nunda untuk memulai suatu tugas maupun pekerjaan, namun prokrastinasi juga bisa dikatakan sebagai penghindaran tugas yang diakibatkan perasaan tidak senang terhadap tugas dan ketakutan untuk gagal dalam menyelesaikan tugas (Boice, 1996).

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan pengertian prokrastinasi menurut Milgran (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). Adapun dasar peneliti memilih teori ini karena definisinya mudah dipahami dibandingkan dengan teori lainnya serta teori ini lebih komprehensif dari teori lainnya

2. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

Menurut Milgran (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) perilaku prokrastinasi mengandung 4 aspek, yaitu:

- a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi cenderung menunda-nunda untuk mulai mengerjaknya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. Seseorang yang melakukan prokrastinasi cenderung memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Individu yang memiliki kecenderungan untuk menunda akan lebih lambat dalam menyelesaikan tugas yang menyebabkan individu tersebut akan tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan sehingga hasil akhirnya tidak maksimal.
- c. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Seseorang yang melakukan prokrastinasi cenderung tidak segera mengerjakan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah atau buku cerita lainnya), menonton televisi, bermain video game, mengobrol dengan teman dan jalan-jalan.
- d. Adanya emosi yang tidak menyenangkan. Individu berada dalam keadaan emosional yang tidak menyenangkan, misalnya perasaan

cemas, perasaan bersalah, marah dan panik. Adanya kerisauan emosional yang timbul ketika individu mengerjakan tugas yang ditunda.

Menurut Tuckman (1990) terdapat 3 aspek prokrastinasi yaitu:

- a. *Tendency to delay or put off doing things*/kecenderungan untuk menunda atau menunda melakukan sesuatu. Merupakan kecenderungan untuk membuang waktu secara sia-sia dalam menyelesaikan tugas yang perlu diprioritaskan demi melakukan hal-hal lain yang kurang penting.
- b. *Tendency to have difficulty doing unpleasant things and when possible to avoid or circumvent the unpleasantness*/kecenderungan untuk mengalami kesulitan dalam melakukan hal-hal yang tidak menyenangkan dan bila memungkinkan untuk menghindari atau menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan. Merupakan kecenderungan untuk merasa berkeberatan mengerjakan hal-hal yang tidak disukai dalam tugas yang harus dikerjakannya tersebut atau jika memungkinkan akan menghindari hal-hal yang dianggap mendatangkan perasaan tidak menyenangkan.
- c. *Tendency to blame others for one's own plight*/kecenderungan untuk menyalahkan orang lain atas penderitaan diri sendiri. Merupakan kecenderungan untuk menyalahkan pihak lain atas penderitaan yang dialami diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu yang ditundanya.

Berdasarkan kedua teori yang menjelaskan aspek-aspek prokrastinasi akademik di atas, peneliti merujuk pada aspek aspek yang dikemukakan oleh Milgran (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) yaitu penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kejenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, adanya emosi yang tidak menyenangkan. Karena aspek ini lebih komprehensif dari aspek lainnya dan aspeknya sangat sesuai dengan subjek penelitian yang diteliti. Dan peneliti menjadikan aspek prokrastinasi akademik sebagai acuan dalam membuat alat ukur penelitian

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Noran (dalam Akinsola, Tella, & Tella, 2007) mengungkapkan faktor terjadinya penundaan, yaitu manajemen waktu, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, ketakutan, dan kecemasan terkait dengan kegagalan, dan kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.

- a. Manajemen waktu. Seseorang yang melakukan prokrastinasi menunjukkan bahwa ia tidak mampu mengelola waktu dengan bijak. Hal ini menyiratkan ketidakpastian prioritas, tujuan dan objektivitas pelaku karena ketidakpastian itulah para prokrastinator tidak tahu tujuan mana yang hendak dicapai terlebih dahulu. Sehingga mereka sering mengerjakan aktivitas lain disamping tujuan utamanya. Hal ini membuatnya tidak fokus dalam menyelesaikan tugas, yang

akhirnya dapat membuat pekerjaan menjadi berantakan tidak dapat selesai tepat waktu yang telah ditentukan.

- b. Ketidakmampuan untuk berkonsentrasi. Memiliki kesadaran rendah adalah alasan kedua untuk melakukan penundaan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh distorsi pada lingkungan, seperti kebisingan, meja belajar yang berantakan atau mengerjakan tugas ditempat tidur.
- c. Ketakutan dan kecemasan terkait dengan kegagalan. Seseorang dalam kategori ini akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk mengawatirkan apa yang akan terjadi dari pada memikirkan cara untuk menyelesaikan.
- d. Kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Merupakan alasan lain untuk menunda-nunda. Harapan yang tidak realitis dan sikap yang terlalu perfeksionis juga memungkinkan menjadi alasan terjadinya perilaku prokrastinasi.

Menurut Ferrari, Johnson, dan McCown (1995), faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat pula dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal.

- a. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, antara lain:
 - 1) Kondisi fisik individu. Keadaan fisik dan kondisi kesehatan ikut mempengaruhi individu dalam melakukan prokrastinasi akademik, misalnya *fatigu* seseorang yang mengalami *fatigu*

akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi dari pada yang tidak. Tidak intelegensi tidak mempengaruhi terjadinya prokrastinasi, walaupun pada prokrastinator sering terdapat pikiran-pikiran yang irasional.

2) Kondisi psikologis individu. Menurut Milgran (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) *Trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi prokrastinasi akademik secara negatif. Semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki individu maka akan semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan prokrastinasi akademik

b. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, antara lain :

1) Gaya pengasuhan orang tua. Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) menemukan bahwa tingkat pengasuhan orang tua otoriter ayah menimbulkan kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan, sedangkan tingkat pengasuhan otoritatif ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator.

- 2) Kondisi lingkungan. Prokrastinasi lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan dari pada lingkungan yang penuh pengawasannya. Tingkat atau level sekolah, juga apakah sekolah terletak didesa atau dikota tidak mempengaruhi seseorang melakukan prokrastinasi.

Berdasarkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik di atas penulis menyimpulkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Noran (dalam Akinsola, Tella, & Tella, 2007) yaitu manajemen waktu, ketidakmampuan untuk berkonsentrasi, ketakutan dan kecemasan terkait dengan kecemasan, kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki.

B. Pola Asuh Permisif Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Permisif Orang Tua

Pola asuh permisif terdiri atas tiga suku kata, yaitu pola, asuh dan permisif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola berarti corak, model, system, cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Asuh yang berarti mengasuh, menjaga, merawat, memelihara, mendidik. Sedangkan permisif berarti bersifat terbuka (serba membolehkan, suka mengizinkan).

Menurut Baumrind (dalam Berk, 2000) pola asuh permisif adalah cara membesarkan anak dengan menuruti permintaan anak tetapi tidak membuat banyak tuntutan atau menerapkan kontrol. Orang tua permisif membiarkan anak-anak untuk membuat keputusan sendiri pada usia ketika mereka belum mampu melakukannya. Orangtua terlibat dengan anak tapi tidak menetapkan

aturan-aturan yang jelas atau larangan agar anak dapat bertanggung jawab dan menghormati orang lain. Menurut Nurhalimah (2019) pola asuh permisif yaitu pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan penuh pada anak tanpa dituntut kewajiban dan tanggung jawab. Orang tua kurang kontrol terhadap perilaku anak, kurang membimbing dan mengarahkan anak serta kurang komunikasi secara baik anak.

Menurut Khon (dalam Susanto, 2015) menyatakan bahwa pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap orang tua ini meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah, maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya dan cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anak.

Sikap permisif adalah sikap yang memberikan kebebasan sepenuhnya kepada anak tanpa ada usaha mengarahkan atau melakukan bimbingan pada anak. Anak dibiarkan meraba-raba dalam situasi apapun, termasuk situasi yang terlalu sulit untuk dipecahkan atau untuk ditanggulangi oleh anak sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian (Surya, 2010).

Pola asuh permisif adalah pola asuh orang tua pada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memberikan pengawasan yang sangat longgar dan memberikan kesempatan pada anaknya untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya. Adapun kecenderungan orang tua tidak menegur atau memperingati anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan oleh mereka (Al-Tridhonanto & Beranda, 2014).

Menurut Nurhadi (2014) mengatakan bahwa pola asuh permisif merupakan pola dimana orang tua hanya sedikit memberikan batasan pada anak atau orang tua jarang mengontrol perilaku anak. Menurut Hurlock (1979), pola asuh permisif adalah adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua. Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri.

Berdasarkan teori-teori di atas, penelitian ini merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Baumrind (1991). Adapun dasar peneliti memilih teori ini karena definisinya mudah dipahami dibandingkan teori lainnya serta teori ini lebih komprehensif dari teori lainnya.

2. Aspek-Aspek Pola Asuh Permisif Orang Tua

Menurut Baumrind (1991) ada dua aspek pola asuh permisif orang tua, yaitu :

1) *Responsiveness* (responsif)

Orang tua permisif tetap responsif dan toleran pada anak mereka, tapi tidak mengajarkan anak untuk berperilaku dewasa, tidak adanya pengaturan diri yang ketat, dan menghindari konfrontasi.

2) *Demandingness* (menuntut)

Orang tua tidak memantau dan juga tidak mendukung perilaku anak, tetapi orang tua secara aktif tidak menolak atau mengabaikan tanggung jawab mereka dalam mengasuh anak.

Menurut Hurlock (1976), menyatakan ada beberapa aspek pola asuh permisif orang tua sebagai berikut.

- a. Kontrol terhadap anak kurang, menyangkut tidak adanya pengarahan perilaku anak sesuai dengan norma masyarakat, tidak menaruh perhatian dengan siapa saja anak bergaul.
- b. Pengabaian keputusan, mengenai membiarkan anak untuk memutuskan segala sesuatu sendiri, tanpa adanya pertimbangan dengan orang tua.
- c. Orang tua bersifat masa bodoh, mengenai ketidakpedulian orang tua terhadap anak, tidak adanya hukuman saat anak sedang melakukan tindakan melanggar norma.
- d. Pendidikan bersifat bebas, mengenai kebebasan anak untuk memilih sekolah sesuai keinginan anak, tidak adanya nasihat disaat anak berbuat kesalahan, kurang memperhatikan pendidikan moral dan agama.

Berdasarkan kedua teori yang menjelaskan aspek-aspek pola asuh permisif di atas, peneliti merujuk pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (1991), yaitu kurangnya kontrol terhadap anak, hukuman atau hadiah yang tidak pernah diberikan, orang tua bersifat toleren terhadap anak, dan komunikasi hampir tidak ada. Peneliti merujuk pada teori tersebut karena aspek pola asuh permisif ini lebih komprehensif dari aspek lainnya dan aspeknya sangat sesuai dengan subjek penelitian yang diteliti. Dan

peneliti menjadikan aspek pola asuh permisif sebagai acuan dalam membuat alat ukur penelitian.

C. Hubungan Antara Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi

Pola asuh merupakan bentuk interaksi yang terjadi antara anak dengan orang tua yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lainnya) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang dan lainnya), dan mengenai norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungannya (Latifah, dalam Ayun, 2017). Menurut Hurlock (1997) pola asuh dibagi menjadi tiga yaitu otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh permisif adalah adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua. Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri.

Orang tua yang permisif bersikap sabar namun pasif dalam mengasuh anak mereka, dan percaya bahwa cara untuk menunjukkan cinta mereka adalah menuruti keinginan anak mereka. Mereka percaya bahwa keterlibatan yang hangat dan sedikit batasan akan akan menghasilkan anak yang kreatif dan percaya diri (Baumrind dalam Santrock, 2007). Menurut Zakkeri, Nikkar, dan Razmjooe (2013), orangtua yang menerapkan pola asuh permisif menunjukkan toleransi terhadap pendapat anak-anak mereka, tetapi perilaku orang tua adalah kombinasi dari kontrol yang rendah dan disiplin di rumah.

Selain itu, mereka menerapkan batasan bersama dengan pemikiran logis pada anak-anak. Dalam keluarga-keluarga ini ada dorongan, penerimaan, dan kepercayaan terhadap anak-anak juga.

Mahasiswa memiliki kewajiban menjalani kegiatan akademik serta menyelesaikan berbagai macam tugas seperti kerja kelompok, diskusi, presentasi, membuat suatu project, hingga melakukan kampanye. Hal ini bertujuan untuk mengasah ilmu, kemampuan, serta mendapatkan bukti atas hasil tugas yang dikerjakannya berupa nilai indeks prestasi. Dalam menjalani kegiatan tersebut, mahasiswa seringkali menunda-nunda tugas dan memilih melakukan kegiatan lainnya seperti sibuk berorganisasi, bermain dengan teman, melakukan hobbi, atau kegiatan lainnya yang tidak berhubungan dengan tugas tersebut. Akibatnya, mahasiswa mengerjakan tugas pada batas akhir *deadline* atau tidak mengerjakan sama sekali, hal ini disebut dengan prokrastinasi akademik (Arifin, 2019).

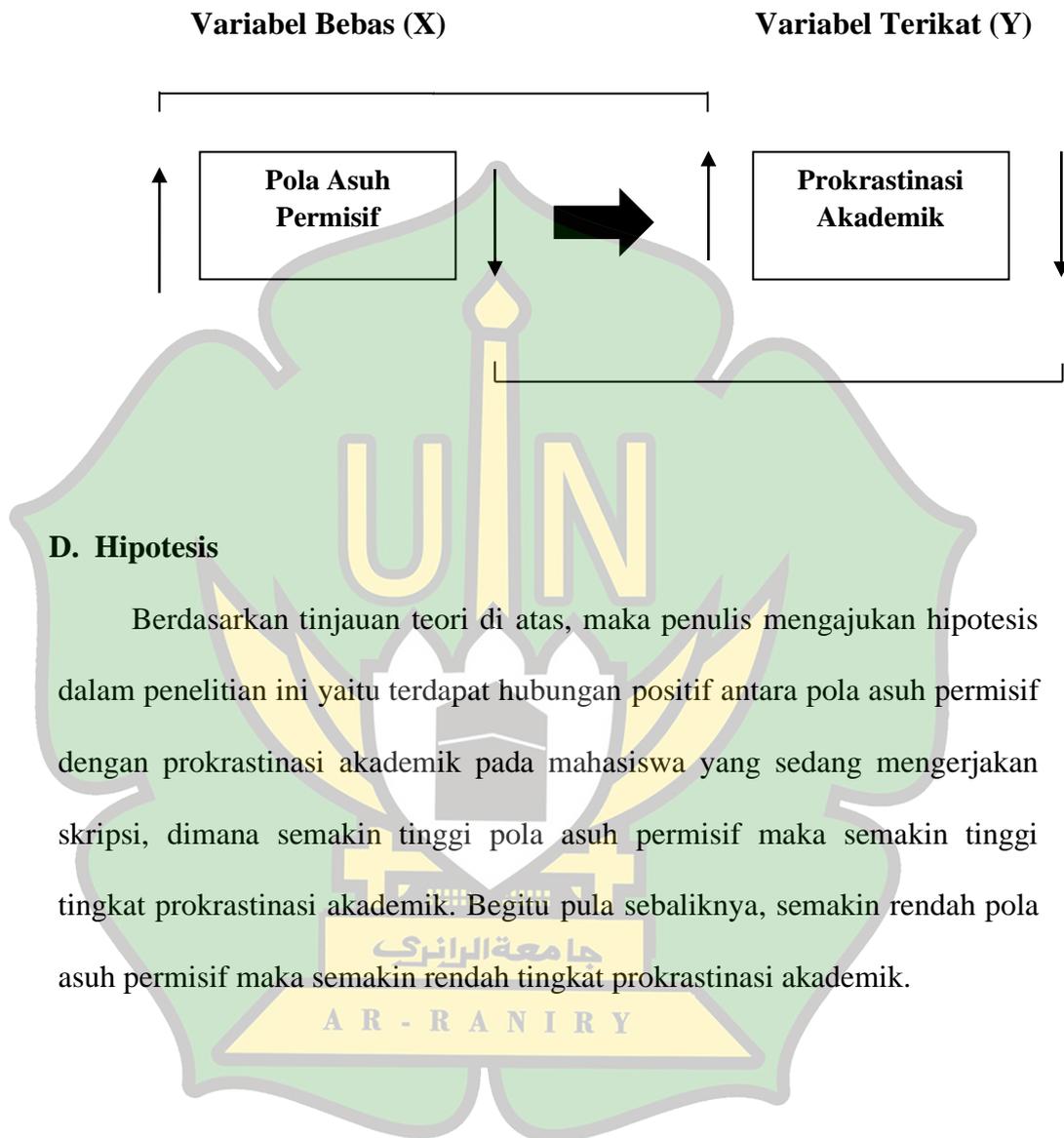
Menurut Milgran (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995) mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku spesifik yang meliputi perilaku yang melibatkan unsur penundaan, baik untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas atau aktivitas, menghasilkan akibat-akibat lain yang lebih jauh, misalnya keterlambatan menyelesaikan tugas maupun kegagalan dalam menyelesaikan tugas, melibatkan suatu tugas yang dipersepsikan lebih penting untuk dikerjakan, dan adanya emosi yang tidak menyenangkan. Menurut Ferrari, Johnson, & McCown (1995), salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah gaya pengasuhan

orang tua. Dalam mengasuh anak, orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Penggunaan pola asuh tertentu memberikan sumbangan dalam membentuk perilaku salah satunya prokrastinasi. Salah satu pola asuh yang diterapkan orang tua adalah pola asuh permisif (Arifin, 2019).

Seperti halnya yang diteliti oleh Arifin (2019) mengatakan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi pada tugasnya mengatakan bahwa sering muncul rasa penyesalan saat mengerjakan tugas dekat dari batas waktu yang ditentukan. Timbulnya rasa ketakutan dan panik akibat tersadar tugas yang ditundanya tidak dapat dikerjakan dalam waktu yang singkat. Pada akhirnya mahasiswa tersebut mencoba mengerjakan sebisa mungkin atau meminta bantuan kepada temannya. Mereka merasa hasil dari tugas-tugas tersebut tidak maksimal. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh permisif dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Artinya, jika seseorang memiliki pola asuh permisif yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat prokrastinasi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa. Begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki pola asuh permisif yang rendah maka semakin rendah pula prokrastinasi akademik yang dimilikinya.

Berikut adalah kerangka konseptual yang penulis gambarkan untuk mempermudah dalam memahami arah dan tujuan penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori di atas, maka penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dimana semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah pola asuh permisif maka semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dirancang sebagai sebuah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Data yang terkumpul berupa angka-angka, selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis dan analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu hubungan antara persepsi pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammiyah Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah:

1. Variable bebas (X) : Pola Asuh orang tua permisif
2. Variable terikat (Y) : Prokrastinasi akademik

C. Definisi Operasional Variable Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel:

1. Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik adalah setiap perilaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang sedang mengerjakan skripsi untuk menunda mengerjakan skripsinya tanpa mempermasalahkan tujuan dan alasan penundaan. Prokrastinasi sebagai suatu kebiasaan yang mengarah kepada trait dan penundaan yang dilakukan sudah merupakan respon yang sudah menetap pada seseorang dalam menghadapi tugas dan biasanya disertai dengan keyakinan yang irrasional ataupun cara berpikir yang tidak masuk

akal dan alasan yang tidak tepat. Jika mereka sudah memulai mengerjakan tugas, maka enggan untuk menyelesaikannya sampai tuntas dengan alasan yang tidak masuk akal. Tinggi atau rendahnya prokrastinasi akademik pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala prokrastinasi akademik dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Ferrari, Johnson, & McCown (1995) yaitu : Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

2. Pola Asuh Permisif

Pola asuh Permisif adalah orang tua yang membiarkan anaknya, memiliki pengawasan dan keteraturan yang kurang dalam membimbing anak menyelesaikan tugas akademik ataupun dalam menyelesaikan skripsi. Selain itu, orang tua menunjukkan cintanya dengan menuruti keinginan anak mereka. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang di asuh dengan pola asuh permisif cenderung akan menjadi mudah putus asa bisa berdampak pada ketidakmampuan mengendalikan diri dan tidak produktif. Pola asuh permisif dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pola asuh permisif yang disusun oleh peneliti berdasarkan 2 aspek yang dikemukakan oleh Baumrind (1991), yaitu *responsiveness* dan *demandingness*.

D. Subjek Penelitian

Arikunto (2006) menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah suatu benda, hal atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan, jadi subjek merupakan sesuatu yang posisinya

sangat penting, karena pada subjek itulah terdapat data tentang variabel yang diteliti dan diamati oleh penelitian.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh dengan jumlah 930 mahasiswa (Akademik seluruh Fakultas Universitas Muhammadiyah Aceh).

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Hukum	99
2	Fakultas Ekonomi	321
3	Fakultas Teknik	83
4	Fakultas Kesehatan Masyarakat	46
5	Fakultas Agama Islam	270
6	Fakultas Psikologi	80
7	Fakultas Vokasi	31
Total		930

Sumber : Akademik seluruh Fakultas Universitas Muhammadiyah Aceh

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster sampling* yang merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data yang sangat luas (Sugiyono, 2007).

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh yang diambil dengan tingkat kesalahan 5% dari tingkat kebenaran 95% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* yang berjumlah 255 orang dari 930 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel.

$$S = \frac{\text{Tiap Strata}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

No	Fakultas	Jmlah Populasi Per Fakultas	Perhitungan Sampel 5% Per Fakultas	Pembulatan
1	Hukum	99	$\frac{99}{930} \times 255 = 27,1 \%$	27
2	Ekonomi	321	$\frac{321}{930} \times 255 = 88 \%$	88
3	Teknik	83	$\frac{83}{930} \times 255 = 22,7 \%$	23
4	Agama Islam	46	$\frac{46}{930} \times 255 = 12,6 \%$	13
5	Kesehatan Masyarakat	270	$\frac{270}{930} \times 255 = 74 \%$	74
6	Psikologi	80	$\frac{80}{930} \times 255 = 21,9 \%$	22
7	Vokasi	31	$\frac{31}{930} \times 255 = 8,4 \%$	8
Jumlah				255

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menjangkau data tentang hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas

Muhammadiyah Aceh menggunakan kuesioner dalam bentuk skala yang berisi daftar pernyataan yang disusun secara sistematis dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2017). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala pola asuh permisif dan skala prokrastinasi akademik. Skala penelitian berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu berisi konsep berperilaku yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur sedangkan pernyataan *unfavorable* yaitu pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar, 2017).

Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.3

Skor aitem skala favourable dan skala unfavourable

Skor skala favorable		Skor skala unfavorable	
SS (Sangat Setuju)	4	SS (Sangat Setuju)	1
S (Setuju)	3	S (Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	2	TS (Tidak Setuju)	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	STS (Sangat Tidak Setuju)	4

a. Skala Pola Asuh

Dalam skala pola asuh dari aspek yang di buat oleh Baumrind (1991), skala pola asuh disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 29 butir (15 aitem *favorable* 14 aitem *unfavorable*)

Tabel 3.4

Blue Print Pola Asuh Permisif

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Responsiveness</i> (Responsif)	a. Tidak mengajarkan anak berperilaku dewasa	15,16,17	1,2	5	17,2 %
		b. Tidak adanya pengaturan diri yang ketat	3,4,5	18,19,20	6	20,7 %
2	<i>Demandingness</i> (Tuntutan)	a. Tidak memantau	6,7,8	21,22,23	6	20,7%
		b. Tidak mendukung perilaku anak	9,10,11	24,25,26	6	20,7%
		c. Orang tua secara aktif tidak menolak atau mengabaikan	12,13,14	27,28,29	6	20,7%

	n tanggung jawab mereka mengasuh anak				
Total		15	14	29	100%

b. Skala Prokrastinasi

Dalam skala prokrastinasi akademik dari aspek yang dibuat oleh Milgran (dalam Ferrari, Johnson, & McCown, 1995), skala prokrastinasi akademik disusun dengan aitem pernyataan sebanyak 33 butir (17 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable*)

Tabel 3.5

Blue Print Prokrastinasi Akademik

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah	%
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	a. Menunda untuk memulai mengerjakan tugas	17,18,19	1,2	5	15,1%
		b. Menunda menyelesaikan tugas	3,4,5	20,21,22	6	18,2%
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	b. Menunda menyelesaikan tugas	6,7,8	23,24,25	6	18,2%
		a. Memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas	9,10,11	26,27,28	6	18,2%

		b.				
3	Melakukan Aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Menghabiskan waktu yang dimiliki untuk mempersiapkan diri secara berlebihan	12,13,14	29,30,31	6	18,2%
4	Adanya emosi yang tidak menyenangkan	a. Menggunakan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan.	15,16	32,33	4	12,1%
		a. Rasa cemas saat mengerjakan tugas				
	Total		17	16	33	100%

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Pelaksanaan penelitian dilakukan 14 hari yaitu pada tanggal 9 Juni sampai 23 Juni 2023. Data ini digunakan untuk data penelitian memakai *single trial administration*. Pelaksanaan penelitian ini dibagikan dengan

mengirim link berikut <https://forms.gle/3hSFUQanLbSg> link skala online melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp dan instagram. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 256 peneliti kemudian menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program *SPSS 17.0*.

F. Validitas, Daya Beda dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Azwar (2016) mendefinisikan validitas sebagai hasil analisis statistik terhadap kelayakan isi aitem sebagai penjabaran dari indikator berperilaku dari atribut yang diukur. Peneliti menggunakan *CVR (content validity ratio)* sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016).

Para *SME* diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2016). Angka *CVR* bergerak antara -1,00

sampai dengan +1,00 dengan $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karenanya valid untuk melihat koefisien skala pola asuh permisif dan skala prokrastinasi akademik. Secara statistik berikut rumus untuk mencari *CVR* :

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne = banyaknya *SME* yang menilai esensial terhadap suatu aitem.

n = banyaknya *SME* yang melakukan penilaian.

2. Uji Daya Beda

Sebelum peneliti melakukan analisis reliabilitas, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda aitem yaitu sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang di ukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari *pearson*. Formula *pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

i = skor aitem

X = skor skala

n = banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{iX} \leq 0,3$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap

memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki batasan r_{ix} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2012)

3. Uji Reabilitas

Setelah melakukan analisis beda aitem, peneliti melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur adalah dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2016). Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi SPSS. Uji reabilitas dilakukan dengan cara membandingkan r tabel dengan r hasil (nilai α). Instrumen dikatakan reliabel apabila r hasil (nilai *Alpha Cronbach*) > dari r tabel.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas kedua skala ini, digunakan rumus teknik alpha oleh (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{sy_1^2 + sy_2^2}{sx^2} \right]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan S_{y2}^2 = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2
 S_x = Varians skor X

G. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Menurut Fatihuddin (2015) tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. *Editing* merupakan proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data. Proses editing ini dilakukan dengan maksud untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam questioner yang telah diisi oleh responden (Fatihuddin, 2015). *Editing* yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan melihat kesalahan pada saat mengisi data, mengisi kuesioner, dan mengecek skala. Kemudian peneliti memeriksa semua pernyataan yang telah diisi tanpa ada yang terlewatkan, dan kemudian memeriksa semua data dalam skala yang sudah diisi dengan lengkap.
- b. *Coding* merupakan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrument pengumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang diteliti dengan pemberian kode-kode atau angka-angka (Fatihuddin, 2015). *Coding* yang dilakukan pada penelitian ini adalah kode pada pilihan kuesioner yaitu, kode SS untuk jawaban Sangat Setuju, kode S untuk jawaban Setuju, kode TS untuk jawaban Tidak Setuju, dan STS untuk jawaban Sangat Tidak Setuju. Kemudian kode X1 sampai dengan X29 diberikan untuk aitem satu sampai dengan aitem dua puluh sembilan pada variabel X, dan Y1 sampai dengan Y33 diberikan untuk aitem satu sampai dengan tiga puluh tiga pada variabel Y. Kode X diberikan untuk variabel pola asuh permisif sedangkan kode Y diberikan untuk variabel prokrastinasi akademik.

- c. Kalkulasi merupakan proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengkalikan atau lainnya. Memilih cara menghitung data tersebut tentu saja sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian dan model analisi yang dipakai dalam penelitian (Fatihuddin, 2015). Kalkulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*, yaitu menginput seluruh jawaban yang telah terisi pada skala peneliti kemudian menghitung datanya.
- a. Tabulasi merupakan proses mencatat atau entry data ke dalam table induk penelitian. Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan program SPSS versi 20.0 for windows. *Questionare* yang telah diisi oleh responden langsung dimasukkan kedalam program komputer (Fatihuddin, 2015). Tabulasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan computer yaitu mengetik skala dalam bentuk *Microsoft Word*, kemudian setelah semua data terkumpul, peneliti mengubah jawaban dari setiap pernyataan menjadi angka, dan memasukkan datanya ke dalam *Microsoft Excel*, kemudian data dari *Microsoft Excel* diolah dengan bantuan program SPSS versi 20.0 for windows.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi yang menggunakan metode analisis data *product moment*. *Product moment* merupakan analisis korelasi antara satu variabel dengan variabel lainnya. Cara perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengtesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000)

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui layak atau tidak layaknya syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu data agar dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik

(Misbahuddin & Hasan Iqbal, 2013). Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak (Periantalo, 2016). Menurut Sugiyono (2016) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara *parametric* tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu menggunakan Skewness dan Kurtosis. Data dinyatakan normal apabila nilai Skewness dan Kurtosis berada pada rentang diatas nilai -2 sampai nilai 2 ($-2 < \text{Skewness} \ \& \ \text{Kurtosis} > 2$) (Hartono, 2008).

2) Uji Linearitas hubungan

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas. Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier (Misbahuddin & Iqbal, 2013). Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut dependen variabel (variabel terikat). Untuk uji linearitas pada program *IBM SPSS 17.0 for windows* digunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier

apabila nilai signifikan pada *linearity* lebih dari $p < 0,05$ (Periantalo, 2016).

b. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pola asuh permisif dengan prokstinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh dilakukan menggunakan analisis statistic korelasi *product moment* dari pearson. Menurut (Periantalo, 2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Artinya, jika nilai signifikasi (p) hitung lebih kecil dari nilai signifikasi (p) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sebaliknya jika nilai signifikasi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikasi (p) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lokasi yang telah ditentukan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2023 dengan nomor surat 251/Un.08/F Psi I /PP.00.09/02/2023

2. Persiapan Penelitian

a. Pelaksanaan dan hasil validasi alat ukur

Pada hari Rabu pada tanggal 09 November 2022 pukul 08.00 s.d 09.00, seminar proposal dan ujian komprehensif dilaksanakan bertepatan di ruang sidang II B Fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Kemudian hasil *CVR* skala yang peneliti gunakan diestimasi dan di kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert review* dari beberapa *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert review*.

Berdasarkan hasil validitas tersebut komputasi *CVR* dari skala pola asuh permisif dan prokrastinasi akademik dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.6

Tabel 4. 1
Koefisien CVR Skala Pola Asuh Permisif

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	0,3	11	0,3	21	0,3
2	1	12	1	22	0,3
3	1	13	1	23	0,3
4	0,3	14	1	24	1
5	1	15	0,3	25	0,3
6	1	16	1	26	1
7	0,3	17	1	27	0,3
8	1	18	1	28	0,3
9	0,3	19	0,3	29	0,3
10	0,3	20	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala diatas dalam tabel 4.1 memperlihatkan bahwa semua koefisien *CVR* di atas (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

Tabel 4. 2
Koefisien CVR Skala Prokrastinasi Akademik

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	16	1	31	1
2	1	17	1	32	1
3	0,3	18	1	33	1
4	1	19	1		
5	1	20	1		
6	1	21	1		
7	1	22	1		
8	1	23	1		
9	0,3	24	1		
10	0,3	25	1		
11	1	26	0,3		
12	0,3	27	1		
13	0,3	28	0,3		
14	1	29	1		
15	1	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala diatas dalam tabel 4.2 memperlihatkan bahwa semua koefisien *CVR* di atas (0) sehingga semua aitem dinyatakan valid.

b. Proses dan hasil analisis daya beda aitem alat ukur

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009).

Hasil analisis daya beda aitem skala pola asuh permisif dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3
Koefesien Daya Beda Aitem Skala Pola Asuh Permisif

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,959	11	0,980	21	0,943
2	0,972	12	0,964	22	0,941
3	0,936	13	-0,831	23	0,941
4	0,965	14	-0,227	24	0,851
5	0,965	15	0,948	25	0,859
6	0,939	16	0,938	26	0,801
7	0,988	17	0,957	27	0,842
8	0,936	18	0,883	28	-0,692
9	0,965	19	0,938	29	-0,703
10	0,913	20	0,981		

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dari 29 aitem diperoleh 25 aitem yang layak dipakai. Kemudian 4 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} \leq 0,3$ Terdapat pada nomor 13, 14, 28, dan 29. Selanjutnya 25 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} \leq 0,3$ yang dianggap memuaskan.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Hasil analisis reliabilitas pada

skala pola asuh permisif diperoleh $r_{ix} = 0,977$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 4 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas pola asuh permisif tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,994$

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala pola asuh permisif sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Blue Print Akhir Skala Pola Asuh Permisif Setelah Aitem Gugur

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	<i>Responsiveness</i> (Responsif)	13, 14, 15, 3, 4, 5	1, 2, 16, 17, 18	11	44 %
2	<i>Demandingness</i> (Tuntutan)	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	14	56 %
		13	12	25	100%

Selanjutnya adalah hasil analisis daya beda aitem skala Prokrastinasi Akademik dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Prokrastinasi Akademik

No	Rix	A	No	Rix	No	Rix
1	0,983	16	0,924	31	0,900	
2	0,903	17	0,975	32	0,847	
3	0,988	18	0,963	33	0,896	
4	0,946	19	-0,130			
5	0,988	20	0,860			
6	0,987	21	0,920			
7	0,952	22	0,995			
8	0,987	23	0,954			
9	0,959	24	0,964			
10	-0,763	25	0,914			
11	-0,841	26	0,924			
12	0,991	27	0,934			

13	0,988	28	0,915	
14	0,963	29	0,906	
15	0,935	30	0,921	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dari 33 aitem diperoleh 30 aitem yang layak dipakai. Kemudian 3 aitem yang tidak terpilih karena $r_{ix} \leq 0,3$ Terdapat pada nomor 10, 11 dan 19 . Selanjutnya 30 aitem yang terpilih dan dinyatakan koefisien mencapai $r_{ix} \leq 0,3$ yang dianggap memuaskan.

Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala ini digunakan rumus Alpha menggunakan aplikasi SPSS 17.0. Hasil analisis reliabilitas pada skala prokrastinasi akademik diperoleh $r_{ix} = 0,989$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang 3 aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah). Hasil analisis reliabilitas prokrastinasi akademik tahap kedua diperoleh $r_{ix} = 0,995$.

Berdasarkan hasil validitas dan reliabilitas, peneliti memaparkan *blue print* dari skala prokrastinasi akademik sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.6

Tabel 4. 6
Blue Print Akhir Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Aitem Gugur

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah	%
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>		
1	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	16, 17, 18, 19, 20	1, 2, 3, 4, 5	10	33,3 %
2	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas atau kesenjangan waktu antara	21, 22, 23, 24, 10	6, 7, 8, 9, 25	10	33,3 %

	rencana dan kinerja aktual.				
3	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	26, 27, 28	11, 12, 13	6	20 %
4	Adanya emosi yang tidak menyenangkan	29, 30	14, 15	4	13,4 %
		15	15	30	100%

B. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh dengan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 256 mahasiswa.

1. Demografi Penelitian

a. Subjek Berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan, bahwa mahasiswa pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan berjumlah 140 mahasiswi (54,7%) dan sampel laki-laki berjumlah 116 (45,3%). Artinya dari data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan. Sebagaimana pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7
Data Demografis Kategori Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	116	45,3 %
Perempuan	140	54,7 %
Jumlah	256	100 %

b. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan hasil penelitian lapangan menunjukkan, bahwa mahasiswa pada penelitian ini paling banyak berasal dari Bireuen berjumlah 29 mahasiswa (11,3%) kemudian sampel terendah berasal Sumatra Utara berjumlah 1 mahasiswa (0,3%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel yang berasal dari Bireuen.

Sebagaimana pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4. 8
Data Demografis Kategori Asal Daerah

No	Asal Daerah	Jumlah	Persentase (%)
1	Aceh Barat	17	6,6 %
2	Aceh Barat Daya	13	5,07 %
3	Aceh Besar	19	7,4 %
4	Aceh Jaya	13	5,07 %
5	Aceh Selatan	12	4,6 %
6	Aceh Singkil	5	1,9 %
7	Aceh Tamiang	3	1,17 %
8	Aceh Tengah	13	5,07 %
9	Aceh Tenggara	5	1,9 %
10	Aceh Timur	8	3,1 %
11	Aceh Utara	9	3,5 %
12	Bener Meriah	7	2,7 %
13	Bireuen	29	11,3 %
14	Gayo Luas	4	1,5 %
15	Nagan Raya	12	4,6 %
16	Pidie	4	1,5 %
17	Pidie Jaya	6	2,3 %
18	Simeulue	7	2,7 %
19	Banda Aceh	26	10,1 %
20	Langsa	11	4,2 %
21	Lhokseumawe	11	4,2 %
22	Sabang	17	6,6 %
23	Subulussalam	4	1,5 %
24	Sumatra Utara	1	0,3 %
Total		256	100%

c. Subjek Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan fakultas subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 62 mahasiswa (19,2%), kemudian

diikuti Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 51 mahasiswa (15,8%). Selanjutnya Psikologi sebanyak 45 mahasiswa (13,9%), Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 34 mahasiswa (10,5%), Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 30 mahasiswa (9,3%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 27 mahasiswa (8,4%), Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 27 mahasiswa (8,4%), Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 24 mahasiswa (7,4%), dan yang terakhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan sebanyak 23 mahasiswa (7,1%). Sebagaimana pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4. 9
Data Demografis Kategori Fakultas

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Fakultas	Fakultas Hukum	27	10,5 %
	Fakultas Ekonomi	87	34 %
	Fakultas Teknik	26	10,2 %
	Fakultas Kesehatan Masyarakat	74	28,9 %
	Fakultas Agama Islam	13	5,1 %
	Fakultas Psikologi	21	8,2 %
	Fakultas Vokasi	8	3,1 %
	Total	256	100 %

d. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, diperoleh data subjek dengan usia 20 tahun sejumlah 1 orang dengan presentase sebesar 0,4%, usia 22 tahun sejumlah 5 orang dengan presentase sebesar 2%, usia 23 tahun sejumlah 86 orang dengan presentase sebesar 33,4%, usia 24 sejumlah 135 orang dengan presentase 52,8%, dan usia 25 sejumlah 29 orang dengan presentase 11,4%. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa subjek yang

mendominasi pada penelitian ini adalah subjek dengan usia 24 tahun.

Pemaparan di atas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi sampel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Usia	20 tahun	1	0,4 %
	22 tahun	5	2 %
	23 tahun	86	33,4 %
	24 tahun	135	52,8 %
	25 tahun	29	11,4 %
	Jumlah		256

C. Data Kategori Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (*ordinal*). Menurut Azwar (2012) kategorisasi jenjang (*ordinal*) merupakan kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Lebih lanjutnya Azwar (2012) menjelaskan bahwa cara pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Sebab kategori ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Skala Pola Asuh Permisif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan dilapangan) dari variabel skala pola asuh permisif. Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4. 11
Deskripsi Data Penelitian Variabel Pola Asuh Permisif

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Pola Asuh Permisif	100	25	62,5	12,5	94	25	69,52	17,97

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.11, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100, mean 62,5 dan standar deviasi 12,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 25, maksimal 94, mean 69,52 dan standar deviasi 17,97. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

$$\text{Rendah} = X < (x - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (x-1,0 \text{ SD}) \leq X (x+ 1,0. \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

x = mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat kategorisasi skala pola asuh permisif adalah sebagaimana pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4. 12

Kategori Pola Asuh Permisif

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < (51,55)$	40	15,6%
Sedang	$(51,55) < X (87,49)$	205	80,1%
Tinggi	$(87,49) < X$	11	4,3%
Jumlah		256	100%

Berdasarkan table 4.12 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini lebih memiliki pola asuh permisif ditunjukkan dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 11 subjek dengan presentase sebesar (4,3%). Kategori sedang sebanyak 205 subjek dengan persentase (80,1%) dan kategori rendah sebanyak 40 subjek (15,6%). Artinya pada variabel pola asuh permisif kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

b. Skala Prokrastinasi Akademik

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan

dilapangan) dari variabel skala prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil deskripsi data penulisan dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini.

Tabel 4. 13
Deskripsi Data Penelitian Variabel Prokrastinasi Akademik

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Prikrastinasi Akademik	120	30	75	15	115	30	88,04	23,84

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

1. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
2. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
3. Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$
4. Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.13, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 120, mean 75 dan standar deviasi. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 30, maksimal 115, mean 88,04 dan standar deviasi 23,84. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu, rendah, sedang, tinggi.

$$\text{Rendah} = X < (x - 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Sedang} = (x - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (x + 1,0 \text{ SD})$$

$$\text{Tinggi} = (x + 1,0 \text{ SD}) \leq X$$

Keterangan :

x = mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = Jumlah subjek

X = rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat kategorisasi skala prokrastinasi akademik adalah sebagaimana pada tabel 4.14

Tabel 4. 14
Kategori Prokrastinasi Akademik

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase %
Rendah	$X < (64,2)$	42	16,4 %
Sedang	$(64,2) < X (111,88)$	213	83,2%
Tinggi	$(111,88) < X$	1	0,4 %
	Jumlah	356	100 %

Berdasarkan table 4.14 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini lebih memiliki prokrastinasi akademik ditunjukkan dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 1 subjek dengan presentase sebesar (0,4%). Kategori sedang sebanyak 213 subjek dengan persentase (83,2%) dan kategori rendah sebanyak 42 subjek (16,4%). Artinya pada variable prokrastinasi akademik kategori dengan skor sedang lebih banyak dari pada kategori rendah dan tinggi pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

2. Analisis Uji Prasyarat

Langkah pertama yang dilakukan untuk menganalisa data penelitian yaitu dengan cara uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji normalitas sebaran

Hasil uji normalitas dari kedua variabel penelitian (pola asuh permisif dan prokrstnasi akademik) dapat dilihat pada tabel 4.15

Tabel 4. 15
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel	Skewness	Kurtosis	Interpretasi
Pola asuh permisif	-1,661	1,549	Normal
Prokrastinasi akademik	-1,723	1,398	Normal

Berdasarkan data tabel 4.15 menunjukkan bahwa variabel pola asuh permisif berdistribusi normal Skewness = -1,661 dan Kurtosis = 1,549 (rentang -2 hingga +2). Sedangkan data variabel prokrastinasi akademik diperoleh sebagai data yang juga berdistribusi normal dengan nilai Skewness = -1,723 dan Kurtosis = 1,398 (rentang -2 hingga +2). Karena kedua variabel berdistribusi normal maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Linieritas Hubungan

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linier atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linier (Misbahuddin & Hasan, 2013). Dalam analisis regresi variabel yang mempengaruhi disebut dependen variabel (variabel terikat). Untuk uji linearitas pada program *IBM SPSS 17.0 for windows* digunakan *test from linearity* dengan taraf signifikan $\leq 0,05$. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan pada *linearity* kurang dari $p \leq 0,05$ (Periantalo, 2016).

Tabel 4.16
Hasil Uji Linearitas

Variabel	<i>F linearity</i>	Nilai p
Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik	4352,600	0,000

Data pada tabel 4.16 hasil uji linearitas kedua variabel di atas yaitu F hitung= 4352,600 menunjukkan bahwa signifikansi linearitas antara variabel pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik 0,000 ($p \leq 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik ada hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka langkah kedua peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pola asuh permisif berkolerasi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh, dilakukan menggunakan analisis *statistic korelasi product moment* dari pearson. Menurut (Periantalo, 2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p \leq 0,05$. Artinya, jika nilai signifikansi (p) hitung lebih kecil dari nilai signifikansi (p) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi (p) hitung lebih besar dari nilai signifikansi (p) total (0,05), maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Tabel 4. 17
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	Nilai p
Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi Akademik	0,967	0,000

Pada Tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi sebesar $r = 0,967$ dengan $p = 0,000$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan

positif yang signifikan pada variabel pola asuh permisif dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tabel 4. 18
Analisis Measure of Association

<i>Measure of Association</i>	<i>r Square</i>
Pola Asuh Permisif Dengan Prokrastinasi	0,934

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, *Measure of Association* menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2=0,934$ yang artinya terdapat 93,4% pengaruh pola asuh permisif terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Sementara 6,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh angkatan 2016, 2017 dan 2018 pada tujuh fakultas dengan jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 256 mahasiswa. Berdasarkan analisis hipotesis menunjukkan bahwa nilai $r = 0.967$ dengan $p = 0,000$ yang artinya ada hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi cenderung untuk memiliki persepsi

pola asuh yang tinggi. Penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2019) terdapat hubungan yang positif antara pengaruh pola asuh permisif terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

Besarnya pengaruh kedua variabel dapat dilihat dari analisis *Measures of Assosiation* dengan hasil analisis menunjukkan *R Squared* (R^2) = 0,934 yang artinya terdapat 93,4% pengaruh pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik sementara 6,6 % dipegaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hurlock (1979) mengatakan bahwa pola asuh permisif adalah adanya sikap yang longgar/bebas dari orang tua. Orang tua tidak banyak mengatur, tidak banyak mengontrol dan juga tidak banyak membimbing, anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri. Mahasiswa yang diasuh dengan pola permisif merasa lebih bebas menentukan waktu pengerjaan tugas-tugas yang dimilikinya. Mahasiswa menjadi mudah putus asa dan miskin inisiatif dalam memulai pekerjaannya. Daya juang yang rendah pada mahasiswa akan berdampak pada ketidakmampuan mengendalikan diri dan tidak produktif sehingga mengakibatkan munculnya kemalasan yang dapat memicu prokrastinasi pada mahasiswa.

Berdasarkan kategorisasi jenis kelamin, maka dapat dilihat yang mendominasi adalah perempuan sebanyak 140 orang (54,7%) dan sedangkan laki-laki hanya berjumlah 116 orang (45,3%). Artinya dari data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan. Kemudian berdasarkan fakultas

subjek yang mendominasi penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi sebanyak 87 mahasiswa (34%), kemudian diikuti Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak 74 mahasiswa (28,9%). Selanjutnya Fakultas Hukum sebanyak 27 mahasiswa (10,5%), Fakultas Teknik sebanyak 26 mahasiswa (10,2%), Fakultas Psikologi sebanyak 21 mahasiswa (8,2%), Fakultas Agama Islam sebanyak 13 mahasiswa (5,1%), dan yang terakhir Fakultas Vokasi sebanyak 8 mahasiswa (3,1%).

Selanjutnya hasil penelitian secara empirik menunjukkan bahwa sebagian pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh dalam penelitian ini memiliki pola asuh permisif yang ditunjukkan dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 11 subjek dengan presentase sebesar (4,3%). Kategori sedang sebanyak 205 subjek dengan persentase (80,1%) dan kategori rendah sebanyak 40 subjek (15,6%). Dari hasil deskriptif dapat diartikan bahwasanya pola asuh permisif pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh secara umum berada pada kategori sedang. Maksud sedang dalam penelitian ini bahwa pola asuh permisif pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh lebih pada kategori sedang.

Selain analisis deskriptif secara empirik pada skala pola asuh permisif, terdapat juga analisis deskriptif secara empirik pada skala prokrastinasi akademik. Hasil analisis secara deskriptif prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah

Aceh memiliki prokrastinasi akademik pada kategori tinggi yaitu sebanyak 1 subjek dengan presentase sebesar (0,4%). Kategori sedang sebanyak 213 subjek dengan persentase (83,2%) dan kategori rendah sebanyak 42 subjek (16,4%). Artinya dalam penelitian ini, perilaku prokrastinasi akademik berada di tingkatan sedang, sedangkan selanjutnya berada di tingkatan rendah. Artinya tidak banyak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Aceh yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik, namun hal tersebut juga sebanding dengan pola asuh permisif yang tingkatan rendahnya lebih banyak daripada di tingkatan tinggi.

Pola asuh anak dapat secara langsung memengaruhi perkembangan berbagai karakter, termasuk prokrastinasi akademik. Pola asuh yang salah, tujuan yang tidak realistis yang dituntut oleh orang tua dan keterkaitan pencapaian tujuan dengan kasih sayang orang tua, menghasilkan perasaan cemas dan tidak berharga yang pada akhirnya dapat menyebabkan sindrom prokrastinasi (Ferrari, Johnson, & McGown, 1995).

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan diantaranya hanya melihat pola asuh permisif pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi saja dan tidak melihat faktor lain yang mempengaruhi perilaku prokrastinasi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh (hipotesis diterima), dengan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0.967$ $\rho = 0.000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh permisif dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Mengartikan bahwa mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik cenderung memiliki pola asuh permisif yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Subjek Penelitian

Untuk para mahasiswa harus mampu mengerjakan tugas dengan tepat waktu agar hasil yang didapat bisa lebih optimal. Dengan mengerjakan tugas dengan tepat waktu, maka mahasiswa menghindari perilaku dampak prokrastinasi yang dapat memengaruhi akademik dan psikologis mahasiswa.

2. Bagi Universitas Muhammadiyah Aceh

Universitas Muhammadiyah harus mampu memotivasi para mahasiswanya untuk mengerjakan tugas dengan semangat dan tepat waktu sehingga terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik. Dengan partisipasi Universitas dalam membangun perilaku yang positif terhadap mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan performa akademik daripada mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain dalam penelitian, kemudian dapat melihat dari faktor-faktor lainnya baik dari segi internal maupun eksternal. Sehingga dapat melihat hubungan lain dalam penelitian ini

4. Bagi Orang Tua

Untuk para orang tua harus mampu menerapkan pola asuh yang lebih tepat kepada anaknya yaitu orang tua dapat menerapkan pola asuh demokratis dimana orang tua dapat mengontrol dan memantau anak sehingga anak terhindar dari perilaku prokrastinasi.

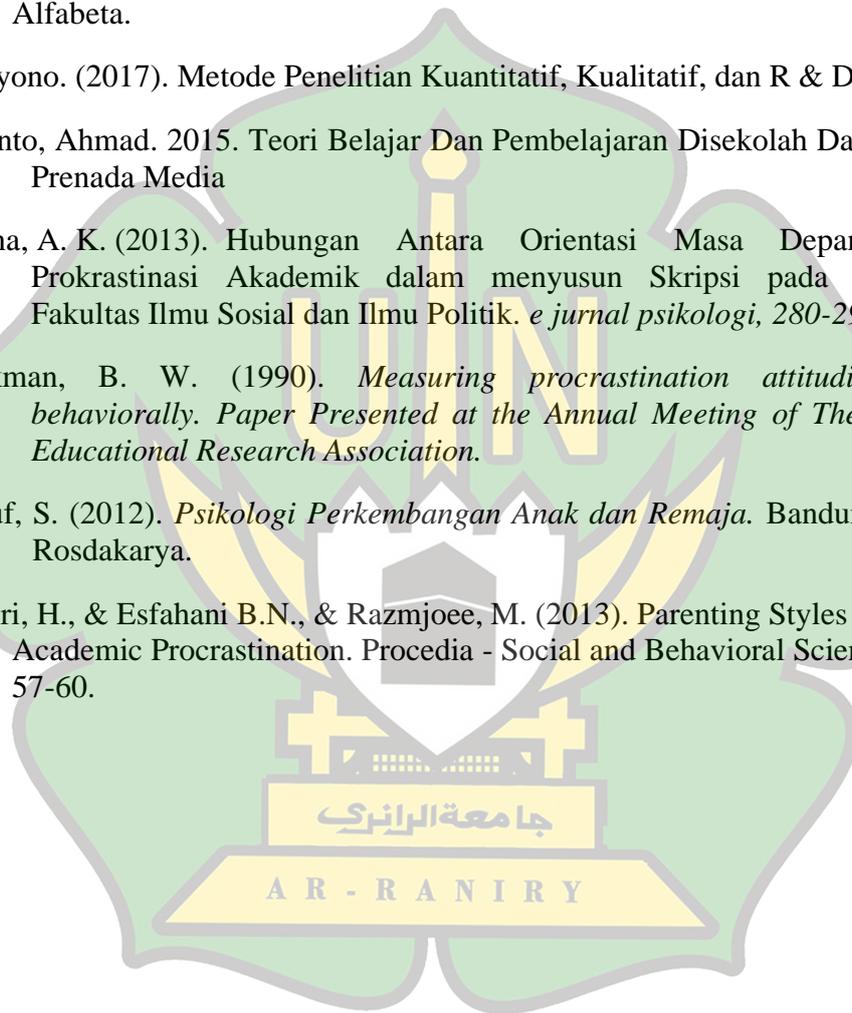
DAFTAR PUSTAKA

- Agency, Beranda dan Tridhonanto, Al. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia
- Akinsola, M. K, Tella, A., & Adeyinka T. (2007). Correlates of Academic Procrastination and Mathematics Achievement of University Undergraduate Students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3, 363-370.
- Arifin, A. N. (2019). Pengaruh Pola Asuh Permisif Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. *Skripsi*, 106. Retrieved from [http://repository.unj.ac.id/3153/1/1125154705_Anisa Nursyawaliani Arifin_Pengaruh Pola Asuh terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa_Skripsi.pdf](http://repository.unj.ac.id/3153/1/1125154705_Anisa_Nursyawaliani_Arifin_Pengaruh_Pola_Asuh_terhadap_Prokrastinasi_Akademik_Pada_Mahasiswa_Skripsi.pdf)
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Astuti, K., & Hermayawati. (2014). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(1), 56. [https://lppm.unri.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/2016-DIPA PENGABDIAN.pdf](https://lppm.unri.ac.id/wp-content/uploads/2018/01/2016-DIPA_PENGABDIAN.pdf)
- Ayun, Q. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. Vol. 5 No.1 , 103-122.
- Aziz, A., & Rahardjo, P. (2013). Faktor-faktor prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang menyusun skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto tahun akademik 2011/2012. *Jurnal Psycho Idea*. 1(1), 61-68. Diunduh dari <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=325500>
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes : Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Tes Prestasi : Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Belajar

- Baumrind, D. 1991. *The influence of parenting style on adolescent competence and substance use*. The Journal of Early Adolescence, 11 (1), 56-95.
- Burka, JB, L.M. Yuen. (2008). *Procrastination, Why You Do It, What to Do About It Now*. United States of America : Da Capo Press
- Fatihuddin, D. (2015). *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*. Zifatama.
- Ferrari, J. R., & McCown, W. (1995). *Procrastination and task avoidance: Theory, reseach and treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghufron, M Nur & Rini Risnawati S. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Ghufron & Risnawita. (2012). *Teori teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Gunawinata, V.A., Nanik., & Lasmono, H.K. (2008). *Perfeksionisme, Prokrastinasi Akademik & Penyelesaian Skripsi Mahasiswa*. Anima, Indonesian Psychological Journal, 2 (2) : 22-34
- Hadi, S. (2000). *Metodologi Research*. Fakultas Psikologi UGM.
- Hurlock, E. B. (1976). *Personality Development*. New York: McGraw-Hill Education
- Hurlock, E. B. (1979). *Personality Development*. New Delhi: Mc Graw-Hill
- Hurlock, Elizabeth B. (1997). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa : Istiwidayanti dan Soedarwo). Jakarta : Erlangga.
- Islak, R. B. (2011). *Academic procrastination in relation to gender among gifted and talented college students*. Thesis. University of Houston.
- Istiani, L. N. (2014). *Hubungan Antara Hope Dengan Problem Focused Coping Pada Mahasiswa Penyusun Skripsi Angkatan 2010 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, 35.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/599>
- Javady, M. J. & Mahmoudi, M. (2015). *The relationship between perceived parenting styles and academic procrastination and fear of success*. International Academic Journal of Humanities, 2 (10), 31-49.
- John W. Santrock (2007). *Perkembangan Anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta : PT. Erlangga.
- Latifah, Nurul. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa*. Skripsi, program studi psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Lee, E. (2005). The Relationship of Motivation and Flow Experience to Academic Procrastination in University Student. *The journal of genetic psychology*, 5-19
- Mahasneh, A. M., Bataineh, O. T., & Al-Zoubi, Z. H. (2016). The Relationship Between Academic Procrastination and Parenting Styles Among Jordanian Undergraduate University Students. *The Open Psychology Journal*, 9(1), 25– 34. <https://doi.org/10.2174/1874350101609010025>
- Millgram, N.A. 1991. Procrastination. *Encyclopedia of Human Biology*. 6, p. 149155.
- Misbahuddin, & Hasan Iqbal. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*. Bumi Aksara.
- Nguyen, B. A. (2012). Belonging to Tomorrow: An Overview of Procrastination. *International Journal of Psychology Studies*, 211-217
- Nurhadi, M. 2014. Pendidikan Kedewasaan dalam Perspektif Psikologi Islami. Yogyakarta: Deepublish
- Nurhalimah, 2019. Media sosial dan masyarakat pesisir refleksi pemikiran mahasiswa bidikmisi. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Periantalo, J. (2016). Penelitian kuantitatif untuk psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prawitasari, J. E. (2012). Psikologi Terapan Melintas Batas Disiplin Ilmu. Jakarta: Erlangga
- Rahardjo, J. W. (2013). Computer Anxiety, Academic Stress, and Academic Procrastination on Collage Student. *Journal of Education and Learning*, 147-152
- Rosari, Adelia. (2014). Hubungan antara Pola Asuh Permisif Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas X SMA Xaverius Bandar Lampung. Skripsi, program studi psikologi. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Rudnick, G. P. (2007). Examining The Cheat: The role of conscientiousness and excitement seeking in academic dishonesty. *South African Journal of Psychology*, 153-164
- Solomon dan Rothblum. 1984. Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of conseling Psychologi* hlm 31. 503-509

- Steel, P. 2007. The Nature Of Procrastination: A Meta Analytic And Theoretical Review Of Quintes Sential Self Regulatory Failure. *Psychological Bulletin*, 133(1), 65–94.
- Steel, P. (2010). Arousal, Avoidant and decisional procrastinators; Do They exist? *Personality and individual differences*, 926-934.
- Sugiyono. (2014). Cara mudah menyusun skripsi, tesis, dan disertasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2015. Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar. Jakarta Prenada Media
- Triana, A. K. (2013). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Akademik dalam menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. *e jurnal psikologi*, 280-291
- Tuckman, B. W. (1990). *Measuring procrastination attitudinally and behaviorally. Paper Presented at the Annual Meeting of The American Educational Research Association.*
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakeri, H., & Esfahani B.N., & Razmjoe, M. (2013). Parenting Styles and Academic Procrastination. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 84, 57-60.





LAMPIRAN

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-744/Un.08/FPsi/Kp.00.4/07/2023

TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menirabang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Oktober 2021.
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 24 Juli 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Barmawi, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ita Erlia Sartika
NIM/Prodi : 160901122 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Permissif dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Juli 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



H. Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 251/Un.08/F Psi I /PP.00.09/02/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ITA ERLIA SARTIKA / 160901122**

Semester/Jurusan : / Psikologi

Alamat sekarang : Lorong Tunggal III No.11c Lamgugop

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh**

Adapun rincian data yang diperlukan adalah :

1. Data seluruh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi setiap fakultas pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di Universitas Muhammadiyah Aceh (Tujuan data ini untuk melakukan penelitian)
2. Data jumlah seluruh mahasiswa masuk tahun 2016 dan 2017, serta data mahasiswa lulus pada tahun 2020 dan 2021 (tujuan data ini untuk data pendukung di bab 1)

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Maret 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 05 Mei 2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

JALAN MUHAMMADIYAH NO.91 BATO LUENG BATA

TELP. (0651) 21024 FAKS. 21024

BANDA ACEH 23245

email : unmuha_nad@yahoo.co.id

Nomor : 183/UM.M2.1/F/2023

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Banda Aceh, 22 Sya'ban 1444 H

14 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di
Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

1. Salam sejahtera, kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindungan rahmat dan karunia Allah SWT.
2. Sehubungan dengan surat Saudara, Nomor : 251/Un.08/F.Psi/PP.00.09/02/2023, tanggal 23 Februari 2023, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, atas nama :

Nama : **Ita Erlia Sartika**
NIM : 160901122
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Aceh

pada prinsipnya kami tidak berkeberatan memberikan izin penelitian di Universitas Muhammadiyah Aceh dan memberikan data yang diperlukan.

3. Demikian surat ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala Biro Administrasi Umum,



[Signature]
PE. Nuzulman, S.E., M.Si.

Tembusan :

- Rektor Unmuha sebagai laporan
- Para Dekan Fakultas dalam lingkungan Unmuha
- Saudara Ita Erlia Sartika

**SKALA PENELITIAN POLA ASUH PERMISIF DAN PROKRASTINASI
AKADEMIK**

POLA ASUH PERMISIF

No	Aitem	S	SS	TS	STS
1	Orang tua memperlakukan saya sesuai dengan usia saya				
2	Orang tua menegur apabila saya membolos				
3	Orang tua membiarkan saya mengatur diri sendiri tanpa pengawasan mereka				
4	Orang tua mengabaikan saat saya sedang emosi				
5	Orang tua acuh terhadap kesalahan yang saya lakukan				
6	Orang tua membebaskan saya melakukan hal-hal yang saya ingin lakukan				
7	Orang tua membebaskan saya dengan segala kesulitan yang saya hadapi				
8	Orang tua mengetahui kegiatan yang saya lakukan tetapi tidak mengawasi				
9	Orang tua tidak memberi dukungan saya dalam melakukan hal-hal yang positif				
10	Orang tua tidak pernah mengingatkan saya untuk mengerjakan tugas tepat waktu				
11	Orang tua saya tidak membantu apabila saya kesulitan dalam mengerjakan tugas				
12	Orang tua tidak mengabaikan kebutuhan saya				
13	Orang tua memperlakukan saya seperti anak-anak				
14	Orang tua diam saja saat tau saya membolos				
15	Orang tua tidak peduli dengan keputusan yang saya ambil				
16	Orang tua membimbing saya agar mampu mengatur diri				
17	Orang tua menenangkan saya saat saya sedang marah				
18	Orang tua membimbing saya saat saya membuat kesalahan				
19	Orang tua memantau saya dalam mengerjakan tugas				
20	Orang tua ikut membantu saya saat saya mendapatkan kesulitan				
21	Orang tua terlibat dalam kegiatan yang saya lakukan				

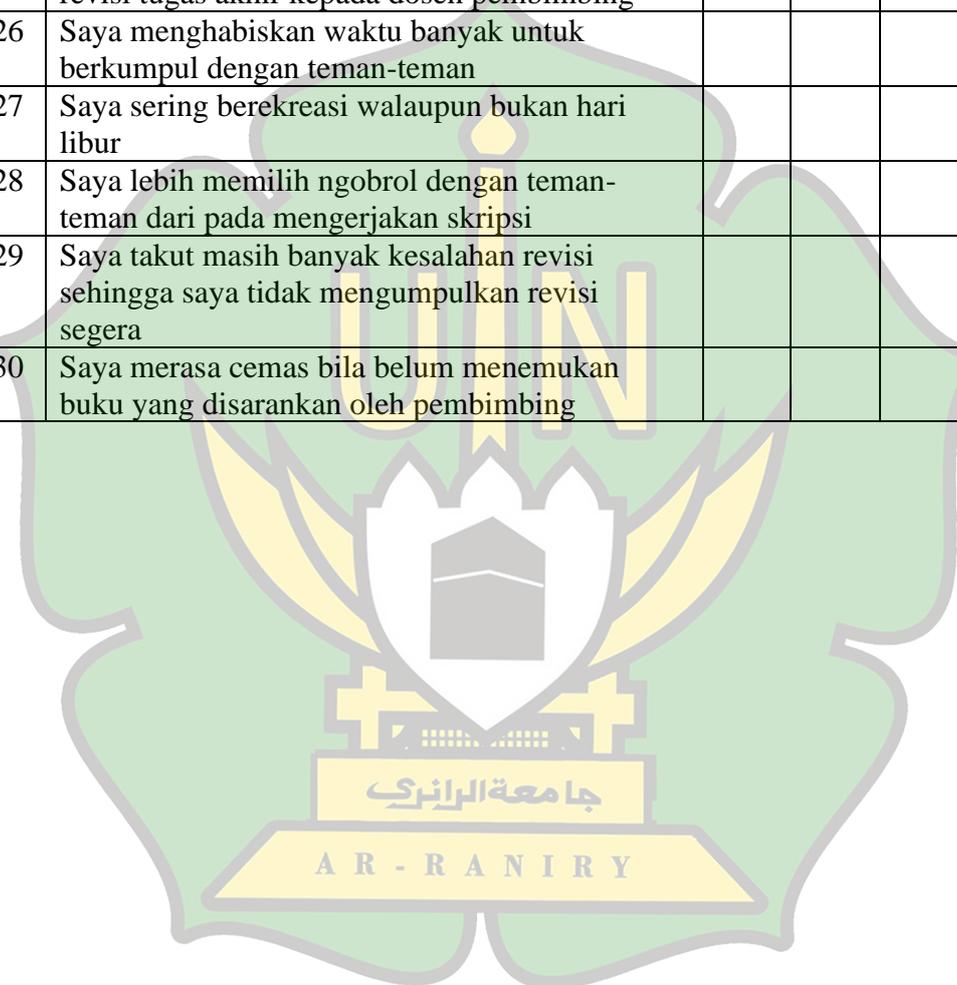
22	Orangtua mendukung apa yang saya lakukan ketika itu positif				
23	Orangtua memuji saya ketika mendapatkan nilai bagus				
24	Orang tua saya akan membantu apabila saya kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah				
25	Orang tua mengabaikan kebutuhan saya				



PROKRASINASI AKADEMIK

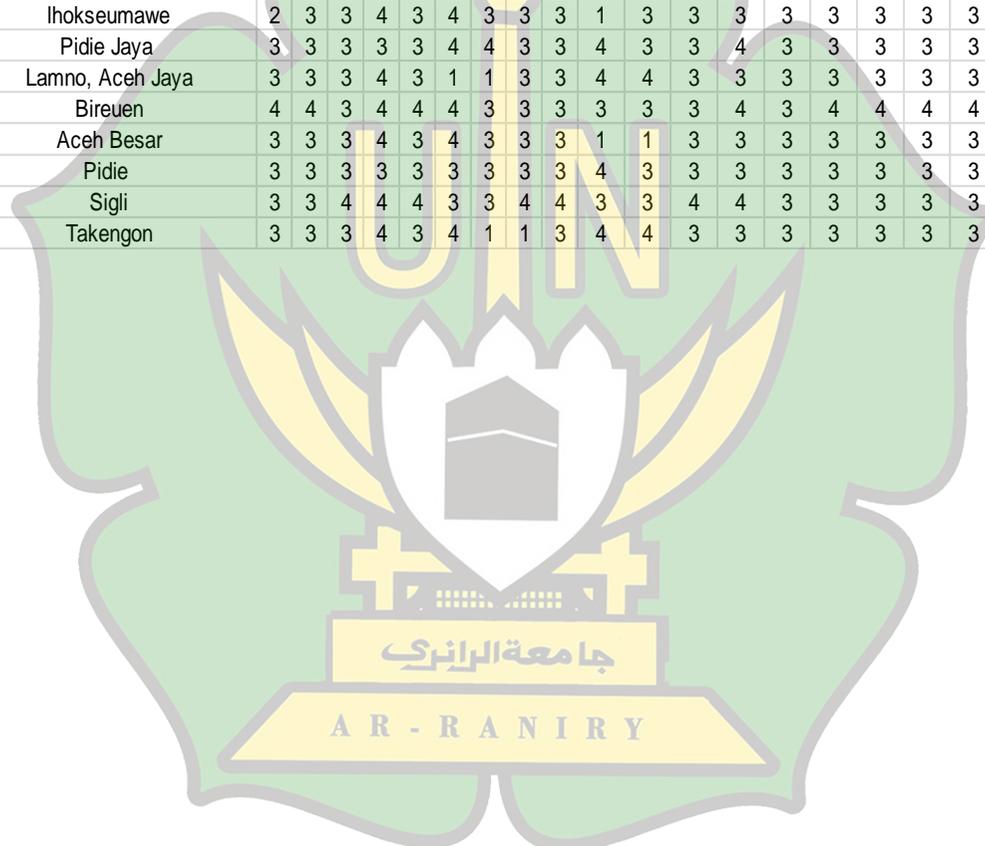
No	Aitem	S	SS	TS	STS
1	Bagi saya mengerjakan skripsi itu menyenangkan sehingga saya selalu mengerjakannya tepat waktu				
2	Saya suka mengerjakan skripsi tepat waktu				
3	Saya langsung menyelesaikan skripsi setelah direvisi				
4	Saya lebih memilih menyelesaikan skripsi sebelum melakukan kegiatan lain				
5	Saya dapat menyelesaikan skripsi walaupun dalam keadaan sibuk				
6	Saya berusaha tepat waktu untuk menyelesaikan tugas kuliah				
7	Saya mengerjakan skripsi sesuai timeline yang sudah saya tetapkan				
8	Saya selalu menghubungi pembimbing setelah merevisi skripsi				
9	Saya mengerjakan tugas akhir secara berkelanjutan setiap hari				
10	Saya segera mulai mengerjakan revisi sesuai arahan pembimbing				
11	Saya menolak ajakan teman-teman saat sedang mengerjakan skripsi				
12	Saya lebih memilih untuk menyelesaikan tugas akhir, saat ada yang mengajak untuk berekreasi				
13	Saya lebih memilih menyelesaikan skripsi dari pada mengobrol				
14	Terlambat mengumpulkan revisi adalah hal yang biasa bagi saya				
15	Saya mengembalikan buku di perpustakaan 1 hari setelah peminjaman				
16	Saya lebih mengutamakan untuk melakukan aktivitas lain dari pada menyelesaikan skripsi				
17	Saya malas mengerjakan kripsi terlalu cepat				
18	Saat ada kendala dalam menyelesaikan tugas akhir, saya menunda untuk menyelesaikannya				
19	Saya menyelesaikan tugas akhir setelah saya selesai melakukan aktivitas lain				
20	Saya tidak berani menjumpai pembimbing karena telah sebulan tidak menyerahkan hasil revisi				
21	Saya tergolong lambat dalam menyelesaikan skripsi				

22	Saya mengerjakan skripsi tidak sesuai timeline yang sudah saya tetapkan				
23	Saya membutuhkan waktu satu bulan untuk meningkatkan progress skripsi				
24	Saya menghabiskan waktu yang banyak dalam memikirkan untuk menyelesaikan feedback pembimbing				
25	Saya selalu tepat waktu menyerahkan hasil revisi tugas akhir kepada dosen pembimbing				
26	Saya menghabiskan waktu banyak untuk berkumpul dengan teman-teman				
27	Saya sering berekreasi walaupun bukan hari libur				
28	Saya lebih memilih ngobrol dengan teman-teman dari pada mengerjakan skripsi				
29	Saya takut masih banyak kesalahan revisi sehingga saya tidak mengumpulkan revisi segera				
30	Saya merasa cemas bila belum menemukan buku yang disarankan oleh pembimbing				



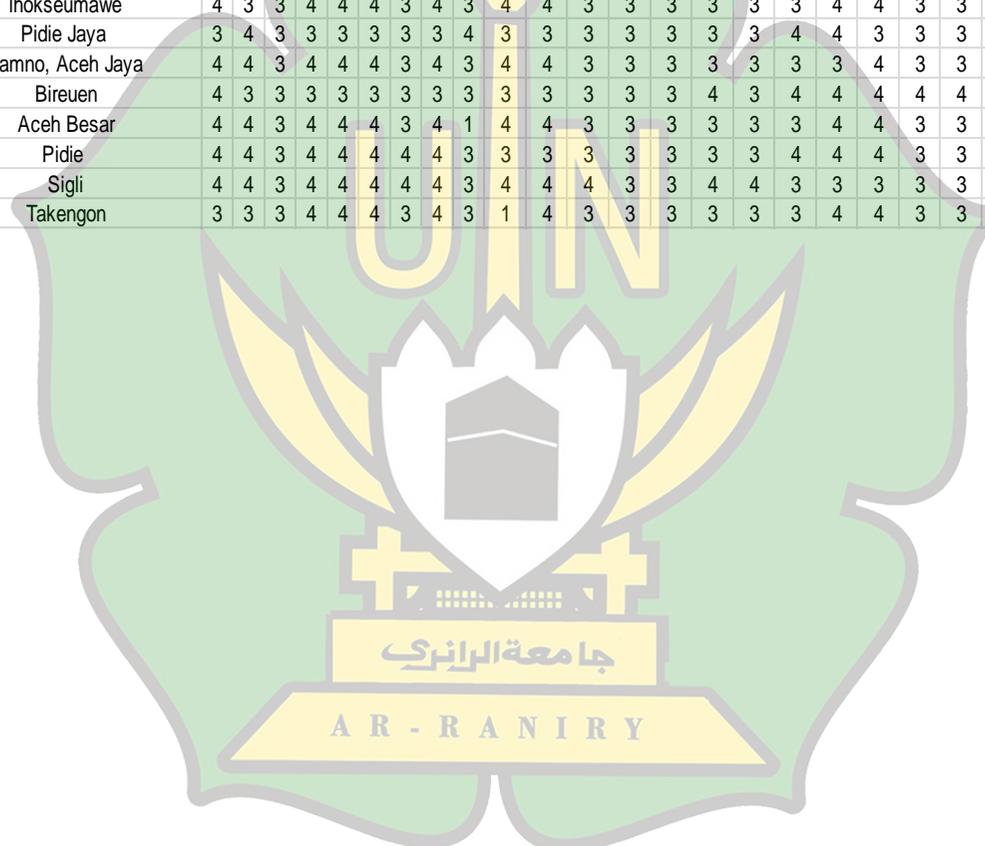
41	AY	24	Laki-laki	Aceh timur	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	79		
42	MH	23	Laki-laki	Aceh Besar	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	56		
43	PL	24	Laki-laki	Aceh Besar	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	79		
44	YU	24	Perempuan	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	82	
45	GHI	24	Laki-laki	Takengon	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	81	
46	TUI	23	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	3	69	
47	KL	23	Laki-laki	Aceh Besar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	75	
48	REB	23	Laki-laki	Bireuen	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80	
49	HU	24	Laki-laki	Bireuen	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	1	2	74	
50	TOP	24	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	1	74	
51	QU	24	Perempuan	Aceh Besar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	78	
52	KL	23	Laki-laki	Nagan Raya	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	2	76	
53	HJ	24	Laki-laki	Sabang	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	82	
54	BN	24	Laki-laki	Meulaboh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	77	
55	LM	23	Perempuan	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	76	
56	FH	24	Laki-laki	Meulaboh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	79	
57	BM	24	Perempuan	Nagan Raya	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	81	
58	HIU	24	Laki-laki	Bireuen	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	82	
59	PL	23	Laki-laki	Takengon	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	3	76	
60	DER	23	Laki-laki	Bener Meriah	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	76	
61	CUI	24	Laki-laki	Aceh Besar	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	80	
62	HLI	24	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	77	
63	DGL	23	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	78	
64	CU	24	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	75	
65	KL	24	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
66	TR	24	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79	
67	Rr	22	Perempuan	Blangpidie	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	47	
68	Di	20	Laki-laki	Sumatra Utara	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	50	
69	Rz	22	Perempuan	Blangpidie	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4	47
70	Ik	22	Perempuan	Blangpidie	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	3	46	
71	RH	22	Laki-laki	takengon	2	1	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	3	48
72	RT	24	Laki-laki	Aceh Besar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	77	
73	IN	23	Perempuan	Bireuen	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	75	
74	AZ	24	Perempuan	Bireuen	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
75	WE	23	Perempuan	Bireuen	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77	
76	KA	24	Perempuan	Bireuen	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	77	
77	PO	23	Perempuan	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
78	TM	24	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	1	1	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75	
79	BP	24	Perempuan	Banda Aceh	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3	3	3	3	3	76	
80	UI	24	Perempuan	Banda Aceh	3	3	4	3	4	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	74	

241	Mz	25	Laki-laki	Lamnoe	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	80			
242	RIF	24	Laki-laki	Aceh Jaya	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74			
243	BE	25	Perempuan	Meulaboh	3	3	3	4	3	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76			
244	Am	25	Laki-laki	Lhokseumawe	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	85			
245	DE	23	Perempuan	Aceh Besar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	71			
246	Mf	24	Laki-laki	Aceh Barat	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	63		
247	QR	23	Perempuan	Indrapuri, Aceh Besar	3	3	2	4	3	4	3	3	3	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73		
248	Mk	23	Perempuan	Banda Aceh	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	73		
249	AD	24	Laki-laki	Ihokseumawe	2	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74		
250	Ur	24	Perempuan	Pidie Jaya	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79		
251	SN	23	Perempuan	Lamno, Aceh Jaya	3	3	3	4	3	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	75		
252	RRS	23	Perempuan	Bireuen	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	86	
253	KI	24	Laki-laki	Aceh Besar	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73		
254	Sg	24	Perempuan	Pidie	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	78
255	TH	23	Laki-laki	Sigli	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
256	MN	23	Laki-laki	Takengon	3	3	3	4	3	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	



31	AA	25	Perempuan	Banda aceh	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	108			
32	RZ	23	Perempuan	Nagan Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30			
33	OI	23	Perempuan	Nagan Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31				
34	PA	24	Perempuan	Nagan Raya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31				
35	WL	23	Laki-laki	Aceh Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30				
36	AS	24	Laki-laki	Aceh Selatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30				
37	MA	25	Laki-laki	Bireuen	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	108			
38	HJ	24	Laki-laki	Sabang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30				
39	DEF	24	Laki-laki	Sabang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30				
40	KL	23	Laki-laki	Sabang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	32				
41	AY	24	Laki-laki	Aceh timur	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	102			
42	MH	23	Laki-laki	Aceh Besar	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	69			
43	PL	24	Laki-laki	Aceh Besar	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	102			
44	YU	24	Perempuan	Banda Aceh	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	102				
45	GHI	24	Laki-laki	Takengon	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	104			
46	TUI	23	Laki-laki	Banda Aceh	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	95		
47	KL	23	Laki-laki	Aceh Besar	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	3	100	
48	REB	23	Laki-laki	Bireuen	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	3	3	3	94	
49	HU	24	Laki-laki	Bireuen	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	99	
50	TOP	24	Laki-laki	Banda Aceh	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	3	98	
51	QU	24	Perempuan	Aceh Besar	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	102	
52	KL	23	Laki-laki	Nagan Raya	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	1	101	
53	HJ	24	Laki-laki	Sabang	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	3	4	2	3	4	3	96	
54	BN	24	Laki-laki	Meulaboh	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
55	LM	23	Perempuan	Banda Aceh	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	103	
56	FH	24	Laki-laki	Meulaboh	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	98	
57	BM	24	Perempuan	Nagan Raya	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	99
58	HIU	24	Laki-laki	Bireuen	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	95
59	PL	23	Laki-laki	Takengon	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	100	
60	DER	23	Laki-laki	Bener Meriah	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	1	1	4	4	3	1	97	

241	Mz	25	Laki-laki	Lamnoe	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	97	
242	RIF	24	Laki-laki	Aceh Jaya	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	95	
243	BE	25	Perempuan	Meulaboh	4	4	3	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	98	
244	Am	25	Laki-laki	Lhokseumawe	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	102	
245	DE	23	Perempuan	Aceh Besar	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	100	
246	Mf	24	Laki-laki	Aceh Barat	3	2	3	1	1	2	2	3	3	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88	
247	QR	23	Perempuan	Indrapuri, Aceh Besar	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	99	
248	Mk	23	Perempuan	Banda Aceh	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
249	AD	24	Laki-laki	Ihokseumawe	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	101	
250	Ur	24	Perempuan	Pidie Jaya	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	101
251	SN	23	Perempuan	Lamno, Aceh Jaya	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	101	
252	RRS	23	Perempuan	Bireuen	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103	
253	KI	24	Laki-laki	Aceh Besar	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	100	
254	Sg	24	Perempuan	Pidie	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	101	
255	TH	23	Laki-laki	Sigli	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
256	MN	23	Laki-laki	Takengon	3	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	96		



RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X1
8 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
    
```

Reliability

Notes		
	Output Created	03-Aug-2023 15:44:39
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 X26 X27 X28 X29 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.031

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	60.0
	Excluded ^a	40	40.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Total	100	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.977	.968	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2.03	1.057	60
X2	1.97	.991	60
X3	2.07	1.039	60
X4	2.42	1.453	60
X5	2.03	1.041	60
X6	2.38	1.439	60
X7	1.97	.974	60
X8	1.98	1.000	60
X9	1.97	.974	60
X10	2.33	1.398	60
X11	2.42	1.453	60
X12	2.05	1.048	60
X13	3.48	.567	60
X14	3.88	.324	60
X15	2.08	1.109	60
X16	1.98	1.049	60
X17	2.03	1.057	60
X18	1.98	.983	60
X19	2.00	1.025	60
X20	2.00	1.008	60
X21	2.33	1.398	60
X22	2.05	1.126	60
X23	2.10	1.115	60
X24	1.83	1.028	60
X25	1.83	1.011	60
X26	1.82	1.017	60
X27	1.88	.976	60
X28	3.28	.922	60
X29	3.38	.846	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.261	1.817	3.883	2.067	2.138	.292	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	63.55	544.421	.959	.	.975
X2	63.62	546.851	.972	.	.975
X3	63.52	546.322	.936	.	.975
X4	63.17	526.379	.965	.	.975
X5	63.55	544.896	.965	.	.975
X6	63.20	528.671	.939	.	.975
X7	63.62	546.918	.988	.	.975
X8	63.60	548.041	.936	.	.976
X9	63.62	547.935	.965	.	.975
X10	63.25	532.021	.913	.	.976
X11	63.17	525.463	.980	.	.975
X12	63.53	544.592	.964	.	.975
X13	62.10	615.922	-.831	.	.981
X14	61.70	596.349	-.227	.	.979
X15	63.50	542.627	.948	.	.975
X16	63.60	545.769	.938	.	.975
X17	63.55	544.523	.957	.	.975
X18	63.60	551.159	.883	.	.976
X19	63.58	546.823	.938	.	.975
X20	63.58	545.637	.981	.	.975
X21	63.25	530.157	.943	.	.975
X22	63.53	542.253	.941	.	.975
X23	63.48	542.695	.941	.	.975
X24	63.75	550.733	.851	.	.976
X25	63.75	551.038	.859	.	.976
X26	63.77	553.504	.801	.	.976
X27	63.70	553.264	.842	.	.976
X28	62.30	623.908	-.692	.	.983
X29	62.20	621.790	-.703	.	.982

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.58	592.857	24.349	29

NEW FILE.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X1
8 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
    
```

```

/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.

```

Reliability

Notes

	Output Created	03-Aug-2023 15:50:47
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 X21 X22 X23 X24 X25 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.015

[DataSet1]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.994	.994	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2.03	1.057	60
X2	1.97	.991	60
X3	2.07	1.039	60
X4	2.42	1.453	60
X5	2.03	1.041	60
X6	2.38	1.439	60
X7	1.97	.974	60
X8	1.98	1.000	60
X9	1.97	.974	60
X10	2.33	1.398	60
X11	2.42	1.453	60
X12	2.05	1.048	60
X13	2.08	1.109	60
X14	1.98	1.049	60
X15	2.03	1.057	60
X16	1.98	.983	60
X17	2.00	1.025	60
X18	2.00	1.008	60
X19	2.33	1.398	60
X20	2.05	1.126	60
X21	2.10	1.115	60
X22	1.83	1.028	60
X23	1.83	1.011	60
X24	1.82	1.017	60
X25	1.88	.976	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.062	1.817	2.417	.600	1.330	.032	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	49.52	630.152	.964	.	.993
X2	49.58	632.891	.974	.	.993
X3	49.48	632.254	.939	.	.993
X4	49.13	610.660	.970	.	.993

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5	49.52	630.830	.966	.	.993
X6	49.17	612.989	.945	.	.993
X7	49.58	632.891	.992	.	.993
X8	49.57	634.012	.942	.	.993
X9	49.58	633.908	.970	.	.993
X10	49.22	616.783	.917	.	.993
X11	49.13	609.846	.982	.	.993
X12	49.50	630.254	.970	.	.993
X13	49.47	628.084	.955	.	.993
X14	49.57	631.572	.943	.	.993
X15	49.52	630.356	.960	.	.993
X16	49.57	637.572	.884	.	.993
X17	49.55	632.658	.945	.	.993
X18	49.55	631.574	.983	.	.993
X19	49.22	614.952	.945	.	.993
X20	49.50	628.085	.940	.	.993
X21	49.45	628.353	.945	.	.993
X22	49.72	637.969	.836	.	.994
X23	49.72	637.868	.852	.	.994
X24	49.73	640.504	.794	.	.994
X25	49.67	640.192	.836	.	.994

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51.55	682.421	26.123	25

NEW FILE.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y1
8 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30 Y31 Y32
Y33
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS.
    
```

Reliability

Notes

Output Created	03-Aug-2023 15:55:39
Comments	

Notes

Input	Active Dataset	DataSet2	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		60
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.	
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30 Y31 Y32 Y33 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS.	
Resources	Processor Time	0:00:00.031	
	Elapsed Time	0:00:00.032	

[DataSet2]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.989	.984	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.45	1.443	60
Y2	2.33	1.422	60
Y3	2.02	1.017	60
Y4	2.37	1.426	60
Y5	2.45	1.478	60
Y6	2.47	1.467	60
Y7	2.10	1.100	60
Y8	2.43	1.454	60
Y9	2.05	1.080	60
Y10	3.50	.597	60
Y11	3.43	.647	60
Y12	2.45	1.466	60
Y13	2.43	1.454	60
Y14	2.13	1.171	60
Y15	1.98	1.049	60
Y16	2.03	1.073	60
Y17	2.07	1.087	60
Y18	2.00	1.025	60
Y19	3.87	.468	60
Y20	1.92	1.013	60
Y21	2.37	1.449	60
Y22	2.48	1.479	60
Y23	2.02	1.017	60
Y24	2.05	1.064	60
Y25	1.97	1.041	60
Y26	2.32	1.347	60
Y27	2.28	1.367	60
Y28	2.05	1.141	60
Y29	2.02	1.112	60
Y30	1.98	1.066	60
Y31	2.02	1.081	60
Y32	1.98	1.033	60
Y33	1.97	1.041	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.303	1.917	3.867	1.950	2.017	.213	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	73.53	1033.372	.983	.	.988
Y2	73.65	1041.723	.903	.	.988
Y3	73.97	1060.202	.988	.	.988

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y4	73.62	1037.664	.946	.	.988
Y5	73.53	1030.728	.988	.	.988
Y6	73.52	1031.440	.987	.	.988
Y7	73.88	1057.291	.952	.	.988
Y8	73.55	1032.319	.987	.	.988
Y9	73.93	1058.097	.959	.	.988
Y10	72.48	1157.237	-.763	.	.991
Y11	72.55	1163.336	-.841	.	.991
Y12	73.53	1031.134	.991	.	.988
Y13	73.55	1032.184	.988	.	.988
Y14	73.85	1052.062	.963	.	.988
Y15	74.00	1061.559	.935	.	.988
Y16	73.95	1060.896	.924	.	.988
Y17	73.92	1056.518	.975	.	.988
Y18	73.98	1061.271	.963	.	.988
Y19	72.12	1130.512	-.130	.	.990
Y20	74.07	1068.640	.860	.	.988
Y21	73.62	1038.545	.920	.	.988
Y22	73.50	1030.017	.995	.	.988
Y23	73.97	1062.372	.954	.	.988
Y24	73.93	1058.707	.964	.	.988
Y25	74.02	1063.474	.914	.	.988
Y26	73.67	1044.395	.924	.	.988
Y27	73.70	1042.315	.934	.	.988
Y28	73.93	1057.385	.915	.	.988
Y29	73.97	1059.762	.906	.	.988
Y30	74.00	1061.559	.921	.	.988
Y31	73.97	1062.033	.900	.	.988
Y32	74.00	1068.373	.847	.	.989
Y33	74.02	1064.661	.896	.	.988

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.98	1126.627	33.565	33

DATASET ACTIVATE DataSet0.

NEW FILE.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y1
8 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
    
```

/SUMMARY=TOTAL MEANS.

Reliability

Notes

	Output Created	03-Aug-2023 16:04:59
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	60
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 Y21 Y22 Y23 Y24 Y25 Y26 Y27 Y28 Y29 Y30 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL MEANS.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.016

[DataSet3]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.995	.996	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	2.45	1.443	60
Y2	2.33	1.422	60
Y3	2.02	1.017	60
Y4	2.37	1.426	60
Y5	2.45	1.478	60
Y6	2.47	1.467	60
Y7	2.10	1.100	60
Y8	2.43	1.454	60
Y9	2.05	1.080	60
Y10	2.45	1.466	60
Y11	2.43	1.454	60
Y12	2.13	1.171	60
Y13	1.98	1.049	60
Y14	2.03	1.073	60
Y15	2.07	1.087	60
Y16	2.00	1.025	60
Y17	1.92	1.013	60
Y18	2.37	1.449	60
Y19	2.48	1.479	60
Y20	2.02	1.017	60
Y21	2.05	1.064	60
Y22	1.97	1.041	60
Y23	2.32	1.347	60
Y24	2.28	1.367	60
Y25	2.05	1.141	60
Y26	2.02	1.112	60
Y27	1.98	1.066	60
Y28	2.02	1.081	60
Y29	1.98	1.033	60
Y30	1.97	1.041	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.173	1.917	2.483	.567	1.296	.040	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	62.73	1102.334	.984	.	.995
Y2	62.85	1110.740	.906	.	.995
Y3	63.17	1130.107	.988	.	.995
Y4	62.82	1107.203	.943	.	.995
Y5	62.73	1099.962	.985	.	.995
Y6	62.72	1100.410	.988	.	.995
Y7	63.08	1127.027	.954	.	.995
Y8	62.75	1101.445	.986	.	.995
Y9	63.13	1127.846	.960	.	.995
Y10	62.73	1100.267	.990	.	.995
Y11	62.75	1101.343	.987	.	.995
Y12	63.05	1121.777	.963	.	.995
Y13	63.20	1131.553	.935	.	.995
Y14	63.15	1130.808	.925	.	.995
Y15	63.12	1126.342	.975	.	.995
Y16	63.18	1131.034	.966	.	.995
Y17	63.27	1138.707	.862	.	.995
Y18	62.82	1107.881	.919	.	.995
Y19	62.70	1098.993	.995	.	.995
Y20	63.17	1132.311	.955	.	.995
Y21	63.13	1128.456	.966	.	.995
Y22	63.22	1133.495	.915	.	.995
Y23	62.87	1113.643	.926	.	.995
Y24	62.90	1111.549	.936	.	.995
Y25	63.13	1127.168	.916	.	.995
Y26	63.17	1129.565	.908	.	.995
Y27	63.20	1131.586	.920	.	.995
Y28	63.17	1132.175	.898	.	.995
Y29	63.20	1138.468	.848	.	.995
Y30	63.22	1134.613	.898	.	.995

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
65.18	1198.695	34.622	30

```

DATASET CLOSE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet2.
DATASET ACTIVATE DataSet0.
DATASET CLOSE DataSet3.
NEW FILE.
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=Pola_Asuh Prokrastinasi
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
    
```

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

	Output Created	03-Aug-2023 16:09:58
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	256
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	<pre> NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Pola_Asuh Prokrastinasi /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.047
	Number of Cases Allowed ^a	157286

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet4]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pola_Asuh	256	69.52	17.972	25	94
Prokrastinasi	256	88.04	23.840	30	115

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pola_Asuh	Prokrastinasi
Normal Parameters ^{a,b}	N	256	256
	Mean	69.52	88.04
	Std. Deviation	17.972	23.840
Most Extreme Differences	Absolute	.335	.341
	Positive	.142	.207
	Negative	-.335	-.341
	Kolmogorov-Smirnov Z	5.352	5.462
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

FREQUENCIES VARIABLES=Pola_Asuh Prokrastinasi

```

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SKEWNESS SESKEW
KURTOSIS SEKURT
/ORDER=ANALYSIS.

```

Frequencies

Notes

	Output Created	03-Aug-2023 16:11:15
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	256
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
	Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Pola_Asuh Prokrastinasi /STATISTICS=STDDEV VARIANCE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.015
	Elapsed Time	0:00:00.031

[DataSet4]

Statistics

		Pola Asuh	Prokrastinasi
N	Valid	256	256
	Missing	0	0
	Mean	69.52	88.04
	Median	75.00	99.00
	Std. Deviation	17.972	23.840
	Variance	322.988	568.363
	Skewness	-1.661	-1.723
	Std. Error of Skewness	.152	.152
	Kurtosis	1.549	1.398
	Std. Error of Kurtosis	.303	.303
	Minimum	25	30
	Maximum	94	115

Frequency Table

Pola_Asuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	24	9.4	9.4	9.4
26	3	1.2	1.2	10.5
27	1	.4	.4	10.9
28	1	.4	.4	11.3
40	2	.8	.8	12.1
43	1	.4	.4	12.5
46	2	.8	.8	13.3
47	3	1.2	1.2	14.5
48	1	.4	.4	14.8
50	1	.4	.4	15.2
51	1	.4	.4	15.6
55	1	.4	.4	16.0
56	1	.4	.4	16.4
58	2	.8	.8	17.2
60	1	.4	.4	17.6
62	5	2.0	2.0	19.5
63	2	.8	.8	20.3
64	1	.4	.4	20.7
65	2	.8	.8	21.5
66	1	.4	.4	21.9
67	1	.4	.4	22.3
68	1	.4	.4	22.7
69	1	.4	.4	23.0
70	1	.4	.4	23.4
71	1	.4	.4	23.8
72	1	.4	.4	24.2
73	6	2.3	2.3	26.6
74	22	8.6	8.6	35.2
75	41	16.0	16.0	51.2
76	29	11.3	11.3	62.5
77	12	4.7	4.7	67.2
78	15	5.9	5.9	73.0
79	8	3.1	3.1	76.2
80	17	6.6	6.6	82.8
81	12	4.7	4.7	87.5
82	6	2.3	2.3	89.8
83	3	1.2	1.2	91.0
84	2	.8	.8	91.8
85	5	2.0	2.0	93.8
86	4	1.6	1.6	95.3
87	1	.4	.4	95.7
88	1	.4	.4	96.1
89	4	1.6	1.6	97.7
90	3	1.2	1.2	98.8

Pola_Asuh

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	91	1	.4	.4	99.2
	93	1	.4	.4	99.6
	94	1	.4	.4	100.0
	Total	256	100.0	100.0	

Prokrastinasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	21	8.2	8.2	8.2
	31	7	2.7	2.7	10.9
	32	1	.4	.4	11.3
	37	1	.4	.4	11.7
	43	1	.4	.4	12.1
	46	1	.4	.4	12.5
	47	1	.4	.4	12.9
	48	1	.4	.4	13.3
	50	2	.8	.8	14.1
	53	1	.4	.4	14.5
	57	1	.4	.4	14.8
	60	2	.8	.8	15.6
	61	1	.4	.4	16.0
	65	1	.4	.4	16.4
	69	1	.4	.4	16.8
	70	1	.4	.4	17.2
	72	1	.4	.4	17.6
	73	1	.4	.4	18.0
	75	1	.4	.4	18.4
	77	1	.4	.4	18.8
	78	1	.4	.4	19.1
	79	1	.4	.4	19.5
	80	2	.8	.8	20.3
	82	1	.4	.4	20.7
	84	1	.4	.4	21.1
	87	2	.8	.8	21.9
	88	2	.8	.8	22.7
	89	2	.8	.8	23.4
	90	2	.8	.8	24.2
	91	1	.4	.4	24.6
	92	1	.4	.4	25.0
	93	2	.8	.8	25.8
	94	4	1.6	1.6	27.3
	95	7	2.7	2.7	30.1
	96	12	4.7	4.7	34.8
	97	14	5.5	5.5	40.2

Prokrastinasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 98	21	8.2	8.2	48.4
99	32	12.5	12.5	60.9
100	32	12.5	12.5	73.4
101	13	5.1	5.1	78.5
102	34	13.3	13.3	91.8
103	6	2.3	2.3	94.1
104	2	.8	.8	94.9
106	6	2.3	2.3	97.3
107	1	.4	.4	97.7
108	2	.8	.8	98.4
109	1	.4	.4	98.8
110	2	.8	.8	99.6
115	1	.4	.4	100.0
Total	256	100.0	100.0	

```
MEANS TABLES=Pola_Asuh BY Prokrastinasi
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```

Means

Notes

Input	Output Created	03-Aug-2023 16:12:14
	Comments	
	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	256
	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
Resources	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
	Syntax	MEANS TABLES=Pola_Asuh BY Prokrastinasi /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.062

[DataSet4]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pola_Asuh * Prokrastinasi	256	100.0%	0	.0%	256	100.0%

Report

Pola_Asuh

Prokrastinasi	Mean	N	Std. Deviation
30	25.29	21	.784
31	25.29	7	.488
32	25.00	1	.
37	40.00	1	.
43	40.00	1	.
46	47.00	1	.
47	43.00	1	.
48	46.00	1	.
50	47.00	2	.000
53	48.00	1	.
57	51.00	1	.
60	48.00	2	2.828
61	55.00	1	.
65	58.00	1	.
69	56.00	1	.
70	64.00	1	.
72	62.00	1	.
73	62.00	1	.
75	62.00	1	.
77	60.00	1	.
78	65.00	1	.
79	73.00	1	.
80	64.00	2	2.828
82	58.00	1	.
84	70.00	1	.
87	70.50	2	3.536
88	69.50	2	9.192
89	80.00	2	1.414
90	68.50	2	9.192
91	75.00	1	.
92	81.00	1	.
93	77.00	2	.000
94	78.25	4	2.630
95	77.00	7	5.416
96	77.25	12	2.896
97	77.64	14	5.300
98	77.52	21	4.600

Report

Pola_Asuh

Prokrastinasi	Mean	N	Std. Deviation
99	76.63	32	3.003
100	76.66	32	5.007
101	76.69	13	5.422
102	78.59	34	3.993
103	79.17	6	5.382
104	85.50	2	6.364
106	83.33	6	6.055
107	88.00	1	
108	82.00	2	5.657
109	85.00	1	
110	87.00	2	5.657
115	75.00	1	
Total	69.52	256	17.972

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Pola_Asuh * Prokrastinasi	Between Groups	(Combined)	78702.803	48
		Linearity	76939.173	1
		Deviation from Linearity	1763.630	47
	Within Groups		3659.057	207
	Total		82361.859	255

ANOVA Table

			Mean Square	F
Pola_Asuh * Prokrastinasi	Between Groups	(Combined)	1639.642	92.758
		Linearity	76939.173	4352.600
		Deviation from Linearity	37.524	2.123
	Within Groups		17.677	

ANOVA Table

			Sig.
Pola_Asuh * Prokrastinasi	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.000

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pola_Asuh * Prokrastinasi	.967	.934	.978	.956

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=Pola_Asuh Prokrastinasi
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
    
```

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

	Output Created	03-Aug-2023 16:13:04
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet4
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	256
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
	Syntax	CORRELATIONS /VARIABLES=Pola_Asuh Prokrastinasi /PRINT=TWOTAIL NOSIG /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	0:00:00.016
	Elapsed Time	0:00:00.017

[DataSet4]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pola_Asuh	69.52	17.972	256
Prokrastinasi	88.04	23.840	256

Correlations

		Pola_Asuh	Prokrastinasi
Pola_Asuh	Pearson Correlation	1	.967
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	256	256
Prokrastinasi	Pearson Correlation	.967	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	256	256

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RIWAYAT HIDUP

Nama : Ita Erlia Sartika
Tempat / Tanggal Lahir : Tufah, 11 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
NIM : 160901122
Nama Ayah : Muhammad
Nama Ibu : Khairani
Alamat : Jln. Tgk Awe Geutah, Desa Kuta Tinggi,
Blangpidie, Aceh Barat Daya
Nomor HandPhone : 085261296520
Alamat Email : 160901122@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat pendidikan

SD/MI : SDN 5 Blangpidie (2010)
SMP/MTS : SMPN 2 Blangpidie (2013)
SMA/MA : SMAN 1 Aceh Barat Daya (2016)
UNIV (S1) : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2023)

Banda Aceh, 13 Agustus 2023

Peneliti

Ita Erlia Sartika